

**DAMPAK PENGEMBANGAN WISATA PEMANDIAN PATEMON
TERHADAP EKONOMI PADA MASYARAKAT SEKITAR
WISATA KECAMATAN TANGGUL
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Annuriyah

NIM : E20192207

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**DAMPAK PENGEMBANGAN WISATA Pemandian Patemon
TERHADAP EKONOMI PADA MASYARAKAT SEKITAR
WISATA Kecamatan Tanggul
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

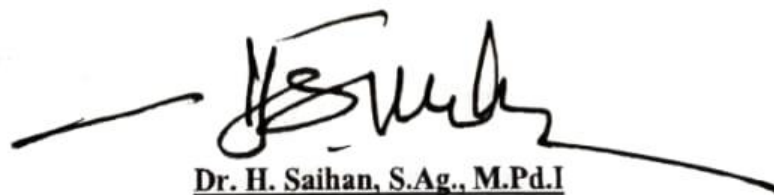
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:
Annuriyah
NIM : E20192207

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202172005011001

**DAMPAK PENGEMBANGAN WISATA Pemandian Patemon
TERHADAP EKONOMI PADA MASYARAKAT Sekitar
Wisata Kecamatan Tanggul
Kabupaten Jember**



Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIN HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., MM.
NIP: 196905231998032001

Suprianik, SE., M.Si.
NIP: 198404162019032008

Anggota

1. Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si.
2. Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



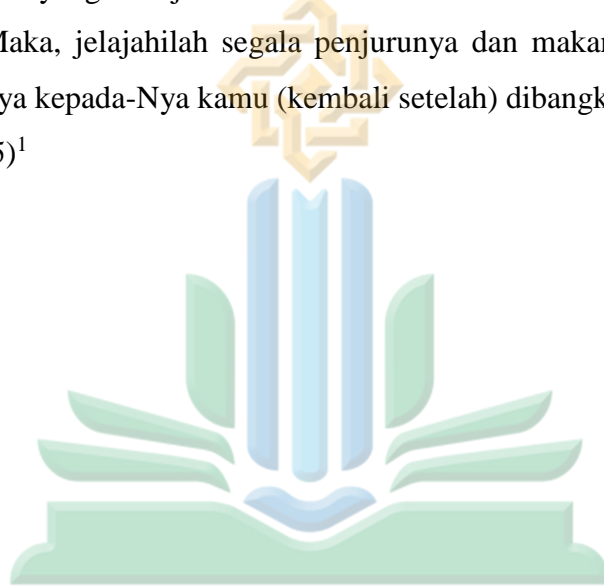
Dr. H. Usaidillah, M.Ag.
NIP 196812261996031001

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ١٥

Artinya : "Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan."

(QS. Al-Mulk:15)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, 67:15.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi. Kemudian shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang hebat dalam hidup saya pertama untuk bapak Nali ayah saya, ayah adalah cinta pertama bagi anak perempuannya terima kasih telah mendidik saya dengan penuh rasa sabar, kasih sayang, dan mengajarkan saya apa arti kesabaran. Untuk ibu Nuryati mama saya, mama tidak hanya sebagai orang tua melainkan juga teman bagi saya. Terima kasih telah berjuang melahirkan saya di dunia ini, membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan sabar, mengajarkan saya menulis dan membaca sampai bisa. Mama telah mengajarkan saya banyak hal untuk tetap kuat, sabar, jujur dan jangan pantang menyerah. Terima kasih atas pengorbanannya selama ini yang senantiasa memberi semangat, mendengar keluh kesah saya, memotivasi, dan doa. Tanpa mama dan ayah saya tidak bisa bertahan sampai dititik ini. Saya sangat menyanyangi kalian dan beruntung memiliki kedua orang tua seperti kalian.
2. Saudara saya Rian Andika Prasetyo yang telah memberi semangat dan doa untuk kelancaran menyelesaikan skripsi.
3. Sahabat dan teman seperjuangan saya Ananda Della Nur Afifah dan Firda Novita Ersya. Terima kasih mau menjadi sahabat saya dan mewarnai hari-hari saya. Untuk Nur Aini, Mela Anggi Febrianti, Reza Resita, dan Sahifatul

Mujtahidiah terima kasih mau menjadi teman sekaligus sahabat saya dan juga telah memberi motivasi serta arahan dalam proses menyelesaikan skripsi. Saya bersyukur bertemu dan menjadi sahabat kalian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan di lembaga yang dipimpinnya.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan fasilitas selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Sofiah, M.E selaku Ketua Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui judul skripsi ini.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di UIN KHAS Jember.
8. Bapak Arismanto selaku Kepala Desa Patemon yang telah memberi izin penulis untuk penelitian.
9. Bapak Slamet selaku Kepala Pengelola pariwisata pemandian Patemon yang telah memberi izin penulis untuk penelitian.
10. Serta pihak yang memberi dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memerlukan kritik dan saran dari pembaca. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi penulis.

Jember, 24 November 2023

Penulis

Annuriyah

ABSTRAK

Annuriyah, H. Saihan 2023. *Dampak Pengembangan Wisata Pemandian Patemon Terhadap Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.*

Kata Kunci : Wisata, Pengembangan Wisata, Ekonomi Masyarakat

Wisata adalah perjalanan yang dilakukan sementara dari tempat tinggal ke tempat tujuan wisata hanya untuk bersenang-senang. Saat ini sektor pariwisata menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi, setiap wisata memiliki potensi baik potensi alam, buatan, dan budaya yang dapat dikembangkan dan memerlukan penanganan agar menjadi daya tarik wisata. Di Indonesia terdapat berbagai jenis wisata salah satunya wisata air.

Fokus masalah dalam penelitian ini mengenai tentang: 1) Bagaimana dampak pengembangan wisata pemandian Patemon terhadap ekonomi pada masyarakat sekitar wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat pengembangan wisata pemandian Patemon terhadap ekonomi pada masyarakat sekitar wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui dampak pengembangan wisata pemandian Patemon terhadap ekonomi pada masyarakat sekitar wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan wisata pemandian Patemon terhadap ekonomi pada masyarakat sekitar wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian *field research*. Subyek penelitian menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini 1) Pengembangan obyek wisata yang baik akan menghasilkan pendapatan ekonomi yang baik. Dampak pengembangan wisata terhadap ekonomi antara lain membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar wisata Patemon sebagai karyawan, bagian pelayanan loket, penjaga parkir, dan berjualan di lingkungan wisata. Meningkatkan ekonomi utamanya bagi para penjual makanan dan minuman sehingga dapat memnuhi kebutuhan hidup sehari-sehari. 2) Faktor pendukung pengembangan wisata, pemandian patemon memiliki ciri khas yaitu airnya yang tidak menggunakan bahan kimia kaporit untuk menjernihkan air, sangat dingin, air berasal dari lereng Gunung Argopuro, dan lingkungan wisata masih sejuk serta asri. Faktor penghambat, kurangnya kesadaran masyarakat serta kerja sama dalam mengembangkan wisata menjadi lebih baik, kurangnya wahana main anak, adanya pengunjung yang lalai tidak membuang sampah pada tempatnya sehingga mengganggu pemandangan lingkungan wisata, dan akses menuju tempat wisata yang jauh namun tidak semua pengunjung menjadikan jarak dari rumah ke tempat wisata sebagai hambatan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

Hal

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Definisi Istilah | 9 |
| F. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN | 14 |
| A. Penelitian Terdahulu | 14 |
| B. Kajian Teori | 29 |
| 1. Pariwisata | 29 |

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

| | |
|---|-----------|
| a. Jenis-Jenis Pariwisata..... | 31 |
| 2. Dampak Pengembangan Pariwisata | 35 |
| a. Pengembangan Pariwisata..... | 35 |
| 3. Ekonomi Masyarakat | 37 |
| a. Pengertian Ekonomi Masyarakat | 37 |
| b. Macam-Macam Sistem Ekonomi..... | 39 |
| 4. Dampak Pengembangan Wisata Terhadap Ekonomi..... | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 43 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 43 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 43 |
| C. Subyek Penelitian..... | 44 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |
| E. Analisis Data..... | 47 |
| F. Keabsahan Data..... | 48 |
| G. Tahap-Tahap Penelitian | 49 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 50 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian | 50 |
| 1. Sejarah Desa Patemon..... | 50 |
| 2. Kondisi Geografis Desa Patemon | 51 |
| 3. Demografis Desa Patemon..... | 52 |
| 4. Visi dan Misi Desa Patemon | 52 |
| 5. Struktur Organisasi Desa Patemon..... | 53 |
| 6. Sejarah Wisata | 53 |

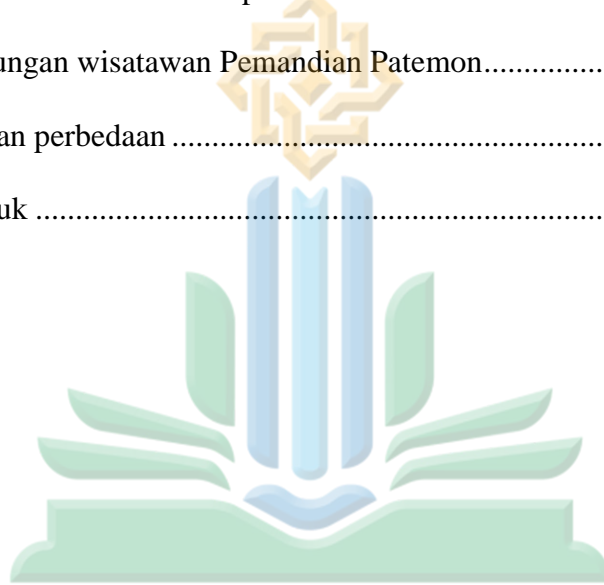
| | |
|---|-----------|
| B. Penyajian Data dan Analisis..... | 55 |
| 1. Dampak Pengembangan Wisata Pemandian Patemon Terhadap Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember..... | 55 |
| 2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Wisata Pemandian Patemon Terhadap Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember | 60 |
| C. Pembahasan Temuan..... | 63 |
| 1. Dampak Pengembangan Wisata Pemandian Patemon Terhadap Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember..... | 63 |
| 2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Wisata Pemandian Patemon Terhadap Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember | 65 |
| BAB V PENUTUP..... | 67 |
| A. Kesimpulan | 67 |
| B. Saran..... | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |

DAFTAR TABEL

Hal

No. Uraian

| | |
|---|----|
| 1.1 Data wisata pemandian di Kabupaten Jember | 4 |
| 1.2 Jumlah kunjungan wisatawan Pemandian Patemon..... | 5 |
| 2.1 Persamaan dan perbedaan | 26 |
| 4.1 Data penduduk | 52 |



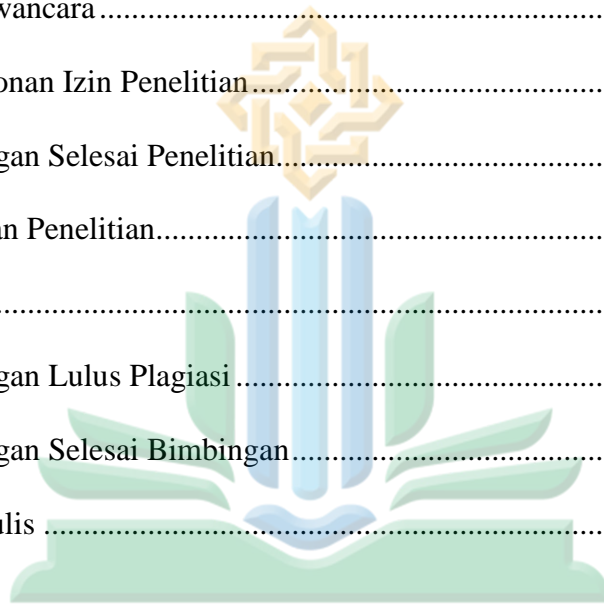
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4.1 Struktur Organisasi 53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

| LAMPIRAN-LAMPIRAN | Hal |
|---|------------|
| 1. Matrik Penelitian..... | 73 |
| 2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan | 74 |
| 3. Pedoman Wawancara | 75 |
| 4. Surat Permohonan Izin Penelitian..... | 76 |
| 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian..... | 77 |
| 6. Jurnal Kegiatan Penelitian..... | 78 |
| 7. Dokumentasi | 79 |
| 8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi | 83 |
| 9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan..... | 84 |
| 10. Biodata Penulis | 85 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki kekayaan sumber daya alam melimpah. Selain itu, Indonesia kaya keberagaman budaya, suku, agama, dan sejarah. Kekayaan alam dan keberagaman Indonesia memiliki daya tarik sehingga dapat menarik perhatian wisatawan baik dalam negeri ataupun luar negeri. Oleh karena itu, Indonesia dapat mengembangkan kekayaan alam menjadi pariwisata. Dalam hal ini pemerintah mempunyai peran penting untuk menggali potensi dan membuat kebijakan pengembangan wisata sehingga masyarakat akan menyadari pentingnya menggali potensi dan bergerak membangun desa maupun kota masing-masing. Pemerintah di Negara berkembang seperti Indonesia yakin dengan adanya pengembangan wisata dapat menanggulangi kemiskinan.²

Menurut Megasari mendefinisikan pariwisata sebagai orang-orang yang bepergian sementara waktu ke tempat tujuan diluar tempat tinggal dan tempat bekerja sehari-sehari, bepergian orang-orang tersebut bukan untuk tujuan mencar nafkah.³ Hal yang berhubungan dengan pariwisata adalah tempat atau obyek, manusia, dan waktu. Manusia adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan dan melayani atau mempersiapkan layanan kebutuhan perjalanan wisata. Tempat atau obyek adalah tempat daerah tujuan

²Didiek Dwiyanto, "Pengembangan Desa Wisata di Desa Gunungyantar Kecamatan Solo Kabupaten Tuban Dalam Perspektif Colaborative Governance," *Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 2, no.5, (September, 2022).

³Megasarai Gusandra Saragih, Elftra Desy Surya, Mesra, *Kajian Dasar Parwisata* (Medan: Andalan, 2021), 32.

wisata dan daya tarik wisata yang akan dikunjungi wisatawan. Dan waktu adalah waktu luang atau hari libur yang tersedia dan digunakan dalam perjalanan wisata.⁴

Keberadaan wisata bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, menjaga kelestarian alam, lingkungan, dan sumber daya.⁵ Pariwisata memberi pengaruh positif dalam kehidupan masyarakat terhadap peningkatan taraf hidup manusia.

Kunjungan wisata akan memberikan dampak positif dengan meningkatnya pendapatan khususnya di daerah sekitar wisata, untuk meningkatkan kualitas destinasi wisata sebagai daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara maka destinasi wisata harus meningkatkan kuantitas dan kualitas. Dalam pembangunan wisata dibutuhkan sumber daya yang berkualitas dan kuantitas supaya tujuan pariwisata dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁶

Pengembangan sektor pariwisata dapat dilihat bagaimana sumber daya manusia (SDM) dalam mengelola, sumber daya manusia yang berkualitas mampu mengatur sektor pariwisata dengan baik.⁷ Pembangunan daerah diarahkan dapat mengembangkan laju pertumbuhan antar daerah. Desa menjadi bagian penting dalam kontribusi untuk memajukan suatu daerah dan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki desa dengan melibatkan

⁴Megasari, 28.

⁵Preside RI, Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 Bab II Pasal 4 Tentang Tujuan Pariwisata.

⁶Mohammad Ashoer, dkk, *Ekonomi Pariwisata* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 15-16.

⁷Astuti Naviah Apriliani, dkk, "Pengembangan Wisata Embung Gunung Pangung Terintegrasi Desa Budaya Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tambakromo," *Jurnal Abdi* 3, no.1, (Januari, 2021): 54.

masyarakat sekitar. Dengan menggali potensi yang ada masyarakat akan mengembangkan potensi dengan optimal. Beberapa daerah memiliki potensi salah satunya yang dapat dikembangkan adalah pariwisata.⁸

Saat ini sektor pariwisata menjadi sektor penting dalam pengembangan ekonomi, sehingga masing-masing daerah mengembangkan potensi yang dimiliki jadi tidak heran sekarang banyak macam-macam wisata yang bermunculan. Potensi wisata termasuk alam, budaya, dan buatan yang perlu dilakukan penanganan supaya menjadi daya tarik wisatawan.⁹

Desa wisata adalah suatu wilayah pedesaan yang menggambarkan keaslian suasana pedesaan baik dari lingkungan, budaya, adat istiadat, dan kehidupan sosial ekonomi serta bagaimana desa dapat berkembang dan menjadi pusat wisata sebagai sarana hiburan. Setiap desa pasti memiliki keunikan sehingga menjadi ciri khas daerah tersebut.¹⁰

Setiap daerah di Indonesia memiliki berbagai macam jenis wisata, salah satunya wisata air (pemandian) dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada serta sumber daya manusia yang mendukung sehingga di Jember cukup banyak wisata air. Sektor pariwisata memang menjanjikan selain menambah devisa Negara juga meningkatkan pendapatan masyarakat dan menambah peluang usaha dikawasan wisata.¹¹ Provinsi Jawa Timur secara administratif

⁸ Cintantya Andhita Dara Kirana, Rike Anggun Artisa“ Pengembangan Desa Wisata Berbasis Collaborative Governance di Kota Batu,” *Jurnal Administrasi Publik* 6 no.1, (April, 2020).

⁹Anastasia Murdiastuti, Hermanto Rohman, Suji, *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Democratic Governance* (Surabaya: Pustaka Radja, 2014), 40.

¹⁰ Istijabatul Aliyah, Galing Yudana, Rara Sugiarti, *Desa Wisata Berwawasa Ekobudaya: Kawasan Wisata Industri Lurik* (Surakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), 11.

¹¹ Ketut Setia Sapta, Nengah Landra, *Bisnis Pariwisata* (Denpasar: CV.Noah Aletheia, 2018), 13.

wilayah Kabupaten Jember terbagi menjadi 31 kecamatan terdiri atas 28 kecamatan dengan 226 desa dan 3 kecamatan dengan 22 kelurahan.¹²

Kabupaten Jember secara geografis mempunyai lokasi yang strategis dengan tersedianya sumber daya alam yang potensial. Kabupaten Jember berada dilereng pegunungan Argopuro membentang ke arah selatan sampai Samudera Indonesia.¹³ Dibawah ini beberapa wisata kolam renang di Jember :

Tabel 1.1 data wisata pemandian di Kabupaten Jember

| No | Nama Objek Wisata | Jarak dari Kota Jember (Km) |
|-----|------------------------------|--|
| 1. | Pemandian Kucur | Ds. Puger Kec. Puger 40 Km arah selatan kota Jember |
| 2. | Pemandian Pontang | Kec. Ambulu 20 Km arah selatan kota Jember |
| 3. | Water Park Niagara | Kec. Ambulu 23 Km arah selatan kota Jember |
| 4. | Pemandian Taman Tirta | Kec. Ambulu 30 Km arah selatan kota Jember |
| 5. | Pemandian Umbul Jonggrang | Kec. Semboro 35 Km arah barat kota Jember |
| 6. | Pemandian Rembangan | Ds. Kemuning Lor Kec. Arjasa 16 Km arah barat kota Jember |
| 7. | Pemandian Kebon Agung | Kel. Kebon Agung Kec. Kaliwates 3 Km arah barat kota Jember |
| 8. | Pemandian Petemon | Ds. Patemon Kec. Tanggul 32 Km arah barat kota Jember |
| 9. | Taman Botani Sukorambi (TBS) | Ds. Sukorambi Kec. Sukorambi 8 Km arah barat kota Jember |
| 10. | Mumbul Garden | Ds. Lengkong Kec. Mumbulsari 8 Km selatan Kabupaten Jember |
| 11. | Wisata Agro Glantangan | Ds. Glantangan Kec. Tempurejo 18 Km arah selatan kota Jember |

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember (Dinas Pariwisata Jember) data diolah 2022.

¹² Wikipedia, "Kabupaten Jember" 15 Desember 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Jember

¹³ Sekretariat SNA XX Jember, "Tentang Jember," 15 Desember 2022, <https://sna-iaikapd.or.id/sna20jember/index.php>

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui banyaknya wisata pemandian di Kabupaten Jember hal ini dapat membuktikan bahwa wisata pemandian memiliki peluang serta dapat bersaing dengan bisnis wisata lainnya. Salah satunya wisata pemandian Patemon yang terletak di desa Patemon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember jarak tempuh 32 km berada pada ketinggian 500 mdpl dengan suhu maksimal 350°C luas area 48.357 ha.¹⁴

Tabel 1.2 jumlah kunjungan Wisatawan Pemandian Patemon

| Tahun | Usia | Jumlah Pengunjung |
|-------------------------------------|--------|-------------------|
| 2017 | Dewasa | 27.517 |
| | Anak | 14.631 |
| 2018 | Dewasa | 28.093 |
| | Anak | 19.822 |
| 2019 | Dewasa | 18.965 |
| | Anak | 10.825 |
| 2022 (dari April- November 2022) | Dewasa | 26.651 |
| | Anak | 7.638 |

Sumber Data: Wisata Pemandian Patemon

Tabel diatas menunjukkan jumlah pengunjung setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan, peningkatan pengunjung tidak terlepas dari fasilitas yang memadai. Pada tahun baru 2023 jumlah pengunjung mencapai 2.916 orang. Dengan adanya peningkatan pengunjung secara tidak langsung memberikan dampak terhadap ekonomi masyarakat sekitar wisata. Wisata pemandian patemon memiliki 4 kolam renang kolam pertama dengan kedalaman 3 meter, kolam kedua 1,5 meter, kolam ketiga 1 meter, dan kolam ke empat 50 cm dilengkapi dengan 2 waterboom. Harga tiket masuk terjangkau untuk dewasa Rp.7.500 sedangkan anak-anak Rp.5000.

¹⁴ Slamet, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Desember 2022.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pemandian patemon memiliki ciri khas airnya yang alami tanpa campuran bahan kimia sehingga airnya sangat dingin dan segar mata air berasal dari pegunungan Argopuro. Saat ini umumnya pemandian menggunakan bahan kimia untuk menjernihkan air seperti kaporit sehingga air tidak terasa segarnya salah satunya Taman Botani Sukorambi, wisata ini menggunakan bahan kimia kaporit untuk menjernihkan airnya sehingga airnya tidak alami lagi dan tidak terasa segar. Lingkungan pemandian patemon sangat asri dengan adanya pepohonan rindang menambah kesejukan.

Dalam meningkatkan kualitas obyek wisata dengan pembangunan dan perbaikan prasarana serta sarana. Perbaikan prasarana telah dilakukan dengan penambahan waterboom pada kolam renang kedua dan ketiga, perbaikan kamar mandi, penataan penjualan, serta tambahan pujasera semua itu tidak terlepas dari kerja sama pengelola dan orang yang terlibat dalam pengelolaan wisata. Keberadaan wisata pemandian ini dapat memberikan lapangan kerja sekitar wisata karena beberapa masyarakat bekerja di tempat wisata seperti karyawan, bagian pelayanan, dan berjualan makanan serta minuman.¹⁵

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji dampak dari adanya pengembangan wisata dari segi ekonomi dengan judul :
“DAMPAK PENGEMBANGAN WISATA PAMANDIAN PATEMON TERHADAP EKONOMI PADA MASYARAKAT SEKITAR WISATA KECAMATAN TANGGUL KABUPATEN JEMBER”.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁵ Slamet, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Desember 2022.

B. Fokus Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, dan spesifik dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹⁶

1. Bagaimana dampak pengembangan wisata pemandian Patemon terhadap ekonomi pada masyarakat sekitar wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pengembangan wisata pemandian Patemon terhadap ekonomi pada masyarakat sekitar wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁷

1. Untuk mengetahui dampak pengembangan wisata pemandian Patemon terhadap ekonomi pada masyarakat sekitar wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan wisata pemandian Patemon terhadap ekonomi pada masyarakat sekitar wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

¹⁶ Tim Penyusun Revisi Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2019), 45.

¹⁷ Tim Penyusun, 45.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang dedikasi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁸

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini semoga dapat menambah ilmu tentang dampak pengembangan wisata pemandian Patemon terhadap ekonomi pada masyarakat sekitar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dampak pengembangan wisata.
- b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, semoga bermanfaat sebagai acuan bagi peneliti khususnya program studi Ekonomi Syariah.
- c. Bagi masyarakat, menambah pengetahuan dan pemahaman terkait dampak pengembangan wisata dari segi ekonomi.

¹⁸ Tim Penyusun, 45.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh penulis.¹⁹

1. Dampak

Dampak merupakan pengaruh atau akibat yang mendatangkan akibat positif berupa manfaat dan negatif berupa resiko. Pengaruh sendiri adalah keadaan dimana ada timbal balik dengan apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.²⁰

2. Pengembangan Pariwisata

Pariwisata (*tourism*) adalah untuk bersenang-senang dan menikmati waktu luang, namun tidak semua waktu luang dinikmati untuk berwisata. Akibat dari gejala atau fenomena dan hubungan tersebut oleh penduduk setempat muncul industri wisata. Pariwisata adalah suatu darmawisata yang jauh dan tidak untuk tinggal menetap ataupun mencari pekerjaan.

Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk memajukan, menjadikan lebih baik, dan berguna untuk suatu tempat yang dianggap perlu ditata baik dengan cara mengelola atau menciptakan yang baru agar lebih menarik dan berkembang dengan usaha meningkatkan fasilitas serta pelayanan yang dibutuhkan pengunjung. Pengembangan pariwisata

¹⁹ Tim Penyusun, 46.

²⁰ Samuel Risal, Paranoan, Suarta Djaja, "Analisis Dampak Kebijakan Pertambangan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Makroman," *Journal Administrative Reform* 1, no. 1 (2013): 1-11.

dilakukan untuk memajukan suatu obyek wisata dengan cara ditata atau dirawat dengan baik yang sudah ada atau menciptakan yang baru.²¹

3. Ekonomi

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana usaha manusia dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu ekonomi membahas tentang kehidupan individu tentang bagaimana mendapatkan pendapatan dan bagaimana menggunakan pendapatan tersebut. Ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang membahas tentang perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan mengelola sumber daya yang terbatas baik individu maupun kelompok untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran adalah keadaan dimana kebutuhan dapat dipenuhi dengan sebaik-baiknya. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku atau tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada melalui pilihan aktivitas seperti produksi, distribusi, dan konsumsi.

4. Masyarakat

Masyarakat (*community*) disebut dengan (*society*) yang artinya adalah interaksi sosial sebagai masyarakat dimana menunjuk pada warga sebuah desa, kota, suku atau bangsa, baik kelompok kecil ataupun besar yang hidup bersama sehingga dapat memenuhi kepentingan hidup. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang memiliki persamaan

²¹ Ni Luh Henny Andayani, *Manajemen Pemasaran Wisata* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 2.

kebiasaan, tata cara dari wewenang, sikap, dan kerja sama antar kelompok dan golongan.²²

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mencakup tentang urutan pembahasan supaya menjadi sebuah satu kesatuan yang utuh dan sistematis, terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan, berisi mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu terdapat tentang persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian terdahulu. Kajian teori mengenai tentang teori yang dipergunakan.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi mengenai penyajian dan analisis data dampak pengembangan wisata pemandian patemon terhadap ekonomi pada masyarakat sekitar wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember serta pembahasan temuan.

²² Firdaus, Mulia Akbar Santoso, "Dampak Pengembangan Wisata Danau Tangkas Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no.2 (2022): 193.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian dibuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah diterbitkan ataupun belum diterbitkan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini , maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas penelitian yang akan dilakukan.²³

- 1) Riza Arizona “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Parwisata Pantai Sari Ringgung, Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran)”, (2018), Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Fokus penelitian pertama bagaimana dampak pengembangan pariwisata di Pantai Sari Ringgung terhadap pemberdayaan masyarakat kedua bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang pengembangan pariwisata di Pantai Sari Ringgung terhadap pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif data yang digunakan data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²³ Tim Penyusun, 46.

dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, pengambilan dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan dampak pengembangan potensi pariwisata terhadap pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yaitu lahirnya suatu pemikiran sehingga muncul program yang menunjang pengembangan objek wisata dengan melibatkan masyarakat setempat dan membuat masyarakat mendapat pekerjaan serta penghasilan yang baru. Pandangan Ekonomi Islam mengenai pariwisata yaitu bersyukur kebesaran dan ciptaan Allah seperti pemandangan alam dan sejenisnya. Dan pemberdayaan masyarakat dalam Ekonomi Islam yakni Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan jenis purposive sampling. Perbedaan teknik pengumpulan data penelitian terdahulu melalui observasi non partisipan observasi dan wawancara terstruktur sedangkan peneliti melalui observasi partisipatif pasif dan wawancara tidak terstruktur. Dengan fokus penelitian berbeda penelitian terdahulu berfokus pada dampak pariwisata terhadap pemberdayaan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.²⁴

²⁴Riza Arizona, "Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perpektif Ekonomi Islam (Studi Pada Objek Wisata Pantai Sari Ringgung, Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pndan Kabupaten Pesawaran)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

- 2) Miftahul Jannah “Dampak Wisata Air Terjun 7 Bidadari Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember”, (2019), Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Insitut Agama Islam Negeri Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) dampak sebelum dan sesudah adanya wisata air terjun 7 bidadari bahwa keberadaan wisata dapat menambah pendapatan para pedagang dan masyarakat sekitar. 2) kekuatan wisata ini keindahan alam dan fasilitas yang memadai kelemahan dari wisata ini kurang menjaga kebersihan serta peluang dari wisata ini memberikan lapangan pekerjaan. Ancaman dari wisata ini rawan banjir, pencemaran lingkungan, dan akses jalan yang rusak.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas mengenai wisata. Perbedaan peneliti fokus penelitian pada dampak pengembangan wisata terhadap ekonomi masyarakat sekitar wisata dan faktor penghambat serta pendukung pengembangan wisata sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada dampak wisata terhadap

pertumbuhan ekonomi dan bagaimana cara mengembangkan wisata menggunakan analisis SWOT.²⁵

- 3) Adek Safitri “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pariwisata Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil”, (2020), Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif jenis penelitian lapangan (*field research*) selain penelitian lapangan juga didukung penelitian pustaka (*library research*). Teknik pengumpulan data diperoleh dari data primer yaitu wawancara sedangkan data sekunder berupa studi kepustakaan dan dokumentasi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan dengan pengembangan pariwisata di Kecamatan Pulau Banyak telah memiliki sarana akses penyebrangan yang mudah, sarana prasarana umum yang memadai, dan masyarakat memiliki kesempatan kerja. Pengembangan potensi pariwisata terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat terus meningkat sehingga kemiskinan menurun namun penduduk miskin dipulau banyak masih 46% dikarenakan perkembangan ekonomi masyarakat masih lambat. Pandangan ekonomi Islam mengenai pariwisata sama halnya dengan produk, jasa, objek, dan tujuan

²⁵ Miftahul Jannah, “Dampak Wisata Air Terjun 7 Bidadari Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember” (Skrpsi, Insitut Agama Islam Negeri Jember, 2019).

pariwisata pada umumnya selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai syariah. Jadi, wisata tidak hanya wisata religi saja. Pemberdayaan masyarakat menurut ekonomii Islam objek wisata Pulau banyak dalam pandangan agama positif karena dijalankan dengan cara dan tujuan yang baik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, jenis penelitian lapangan (*field research*). Sama-sama membahas mengenai dampak pengembangan wisata. Perbedaan peneliti mengumpulkan data melalui obeservasi partisipatif pasif dan wawancara tidak terstruktur. Fokus penelitian terdahulu mengenai dampak pengembangan pariwisata terhadap pemberdayaan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam sedangkan peneliti mengenai dampak pengembangan wisata terhadap ekonomi dan faktor penghambat serta pendukung dampak pengembangan wisata terhadap ekonomi.²⁶

- 4) Poppy Oktiani “Dampak Pengembangan Desa Wisata Sukarara Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal (Studi di Desa Surakarta Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah)”, (2020), Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram.

²⁶ Adek Safitri “Analisis Dampak pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pariwisata Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan bersumber dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan wisata di Desa Sukarara berupa pengembangan infrastruktur. Dengan adanya pengembangan pendapatan masyarakat meningkat dan memunculkan peluang usaha yang baru namun pengembangan Desa wisata masih belum berkontribusi terhadap pemerintah daerah karena pemerintah belum memberlakukan biaya retribusi terhadap wisatawan yang berkunjung.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Membahas mengenai dampak pengembangan wisata terhadap ekonomi masyarakat. Teknik analisis data menggunakan penyajian data, reduksi data, dan pengambilan dan penarikan kesimpulan. Perbedaan peneliti mengumpulkan data melalui wawancara tidak terstruktur dan observasi partisipatif pasif. Sedangkan penelitian terdahulu melalui observasi non partisipatif. Fokus penelitian peneliti mengenai faktor penghambat serta pendukung dampak pengembangan wisata terhadap ekonomi sedangkan peneliti terdahulu mengenai bagaimana bentuk pengembangan desa wisata.²⁷

²⁷ Poppy Oktiani, "Dampak Pengembangan Desa Wisata Sukarara Terhadap Ekonom Masyarakat Lokal (Studi di Desa Surakarta Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2020).

- 5) Bambang Suyono “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah di Kabupaten Magetan,” (2020), Jurnal Manajemen, Ilmu Ekonomi Kreatif Dan Bisnis, Vol.9, No.2, Universitas Merdeka Madiun.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan pertama pengembangan pariwisata di Kabupaten Magetan khususnya Telaga Sarangan dikelola dengan baik dan peningkatan objek wisata terus dilakukan dan digali potensinya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Kedua perkembangan UMKM dikawasan Telaga Sarangan dipengaruhi beberapa faktor yaitu sumber daya manusianya yang rendah dan pola pikir lama yang masih memilih sebagai petani dari pada penyedia jasa pariwisata, modal masih terbatas serta produk yang ditawarkan masih monoton. Ketiga pengembangan pariwisata yang berhasil dapat meningkatkan kunjungan wisatawan hal ini memberikan dampak positif bagi UMKM. UMKM sebagai sarana pariwisata dapat berkembang dengan adanya proses pengembangan pariwisata,

Persamaan dengan peneliti terletak pada metode penelitian yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian terdahulu berfokus pada proses pengembangan pariwisata, dampak pengembangan pariwisata terhadap UMKM, dan perkembangan UMKM disekitar

wisata dan faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan peneliti berfokus pada dampak pengembangan wisata terhadap ekonomi masyarakat sekitar dan faktor pendukung serta penghambat pengembangan wisata.²⁸

- 6) Ega Pratiwi “Dampak Pengembangan Objek Wisata Kombo Highland Park Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo”, (2021), Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Insitut Agama Islam Negeri Palopo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dampak ekonomi maupun sosial sangatlah baik karena dapat memperlancar interaksi sosial antara pengunjung dan masyarakat. Sumber pendapatan masyarakat juga mengalami peningkatan dikarenakan sebagian besar masyarakat mendirikan usaha disekitar wisata serta semakin berkurangnya pengangguran dikarenakan objek wisata yang dibuka lebih mengutamakan masyarakat sekitar wisata sebagai karyawan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaan terletak pada fokus penelitian dimana peneliti membahas mengenai dampak pengembangan wisata terhadap

²⁸ Bambang Suyono, “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Magetan,” *Jurnal Manajemen, Ilmu Ekonomii Kreatif dan Bisnis* 9, no.2 (2020).

ekonomi masyarakat sekitar wisata dan faktor penghambat serta pendukung pengembangan wisata terhadap ekonomi masyarakat sekitar sedangkan penelitian terdahulu mengenai dampak pengembangan wisata terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar wisata dan bagaimana peningkatan serta peluang usaha yang diperoleh masyarakat sekitar.²⁹

- 7) Ni Made Suindari, Luh Putu Lusi Setyandarini Surya “Dampak Pengembangan Obyek Wisata Kayu Putih Terhadap Keuangan Dan Aktivitas Ekonomi Masyarakat di Banjar Bayan “, (2021), Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol.12, No.3, Universitas Warmadewa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara terstruktur, observasi, dan internet. Hasil penelitian dapat disimpulkan adanya pengembangan obyek wisata kayu putih menambah penghasilan warga namun masih belum berpengaruh banyak bagi perekonomian masyarakat setempat. Hal ini karena masih dalam pengembangan hingga saat penelitian berlangsung ditambah kondisi pandemi covid-19 yang mengguncang industri pariwisata.

Persamaan dengan penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif perbedaannya peneliti mengumpulkan data melalui wawancara tidak terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Untuk teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan sampling sedangkan

²⁹ Ega Pratiwi, “Dampak Pengembangan Objek Wisata Kambo Highland Park Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo” (Skrpsi, Insitut Agama Islam Negeri Palopo, 2021).

penelitian terdahulu menggunakan snowball sampling. Fokus penelitiannya juga berbeda peneliti berfokus pada dampak pengembangan wisata terhadap ekonomi masyarakat dan faktor penghambat serta pendukung pengembangan wisata.³⁰

- 8) Maya Aulia Anggreni, I Wayan Suteja, Indrapati “Dampak Perkembangan Wisata Pada Lingkungan Fisik (Sarana Prasarana) dan Pengaruhnya Terhadap Sempadan Pantai di Desa Wisata Gili Gede Indah Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat”, (2022), *Journal Of Responsible Tourism*, Vol.1, No.3, Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perkembangan pariwisata pada sarana prasarana terus mengalami peningkatan pada 10 tahun terakhir pada aspek sarana yaitu usaha akomodasi hotel, restaurant dan atraksi wisata sedangkan aspek prasarana yaitu akses jalan, listrik, air bersih, dan tempat pembuangan sampah. Pengaruh perkembangan pariwisata pada sempadan pantai di Desa Wisata Gili Gede Indah terdapat 7 hotel yang melakukan pembangunan di sekitar wisata.

Persamaan dengan penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas tentang dampak perkembangan

³⁰ Ni Made Suindari, Luh Putu Lusi Setyandarini Surya, “Dampak Pengembangan Objek Wisata Kayu Putih Terhadap Keuangan Dan Aktivitas Ekonomi Masyarakat di Banjar Bayan,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 12, no.3 (2021).

wisata. Perbedaannya peneliti fokus penelitiannya mengenai dampak pengembangan wisata terhadap ekonomi masyarakat sekitar wisata dan faktor penghambat serta pendukung pengembangan wisata sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada dampak perkembangan wisata pada lingkungan fisik dan pengaruhnya. Penelitian terdahulu pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka sedangkan peneliti wawancara, observasi, dan dokumentasi³¹

- 9) Angelina Pasaribu, Eva Rachamawati “Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Wisata Lawe Gurah Taman Nasional Gunung Leuser”, (2022), Jurnal Kepariwisata Indonesia, Vol.16, No.1, Insitut Pertanian Bogor.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara selain wawancara pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan dan studi literatur. Hasil penelitian disimpulkan bahwa masyarakat Lawe Guruh memiliki potens untuk mengembangkan kegiatan wisata namun terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan agar perkembangan wisata berbasis masyarakat dapat dikembangkan secara berkelanjutan, masyarakat dan pengelola wisata di kawasan Lawe Guruh perlu memulai rencana dengan mendasain produk wisata serta melakukan kegiatan dan implementasi monitoring kegiatan wisata. Oleh karena

³¹ Maya Aulia Anggreni I, I Wayan Suteja, Indrapati “Dampak Perkembangan Wisata pada Lingkungan Fisik (Sarana Prasarana) dan Pengaruhnya Terhadap Sempadan Pantai di Desa Wisata Gili Gede Indah Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat,” *Journal Of Responsible Tourism* 1, no.3 (2022).

itu, pihak pengelola harus memperhatikan perencanaan tersebut untuk dimasa yang mendatang.

Persamaan dengan penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas tentang pengembangan wisata. Perbedaanya peneliti berfokus pada dampak pengembangan wisata terhadap ekonomi pada masyarakat sekitar wisata dan faktor penghambat serta pendukung pengembangan wisata sedangkan penelitian terdahulu mengenai pengembangan wisata berbasis masyarakat. Teknik pengumpulan data peneliti berupa observasi, wawancara, dan observasi sedangkan penelitian terdahulu wawancara, observasi, dan studi literatur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah purposive sedangkan penelitian terdahulu snowball sampling.³²

- 10) Dewi Hermawati Wahyuningsih, Made Prasta Yositia Pradipta “Manajemen Pengembangan Obyek Wisata Bukit Sekipan di Desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar,” (2022), *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol.8, No.1, Sekolah Tinggi Negeri Pariwisata Sahid Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian disimpulkan pengembangan yang dilakukan Bukit Sekipan yang awalnya lahan

³² Angelina Pasaribu, Eva Rachamawati “Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Wisata Lawe Gurah Taman Nasional Gunung Leuser,” *Jurnal Kepariwisata Indonesia* 16, no.1 (2022).

kosong dan pemancingan yang kurang dimanfaatkan, sekarang sudah dimanfaatkan dengan adanya berbagai wahana permainan, kolam renang, tempat parkir, dan penginapan. Dampak pengembangan Bukit Sekipan terhadap peningkatan pengunjung masih belum stabil dikarenakan dalam satu tahun ada masanya yang memang tidak ada tamu yang datang atau tidak semua orang melakukan piknik.

Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan untuk pengambilan sampel menggunakan purposive. Perbedaan terletak pada fokus penelitian, peneliti berfokus pada dampak pengembangan terhadap ekonomi pada masyarakat sekitar wisata serta faktor penghambat dan pendukung sedangkan peneliti terdahulu pengembangan obyek wisata terhadap peningkatan jumlah kunjungan.³³

Tabel 2.1

Tabel Persamaan dan Perbedaan

| No | Nama Penulis | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|---------------------|---|---------------------------------|--|
| 1, | Riza Arizona (2018) | Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Pariwisata Pantai Sari Ringgung, Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran | 1. Metode penelitian kualitatif | 1. Fokus penelitian 2. Jenis pengambilan sampel 3. Jenis observasi dan wawancara |

³³ Dewi Hermawati Wahyuningsih, Made Prasta Yosititia Pradipta, "Manajemen Pengembangan Obyek Wisata Bukit Sekipan di Desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol.8, No.1 (2022).

| No | Nama Penulis | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|----------------------------|--|---|---|
| 2. | Miftahul jannah (2019) | Dampak Wisata Air Terjun 7 Bidadari Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember | 1. Metode penelitian kualitatif 2. Sama-sama membahas wisata | 1. Fokus penelitian |
| 3. | Adek Safitri (2020) | Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Perpektif Ekonomi Islam | 1. Metode penelitian kualitatif 2. Sama-sama membahas tentang dampak pengembangan wisata | 1. Teknik pengumpulan data 2. Fokus penelitian |
| 4. | Poppy Oktiani (2020) | Dampak Pengembangan Desa Wisata Sukarara Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal (Studi di Desa Surakarta Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah | 1. Metode penelitian kualitatif 2. Sama-sama membahas mengenai wisata 3. Teknik analisis data | 1. Teknik pengumpulan data 2. Fokus penelitian |
| 5. | Bambang Suyono (2020) | Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Magetan | 1. Metode penelitian kualitatif 2. Teknik pengumpulan data | 1. Fokus penelitian |
| 6. | Ega Pratiwi (2021) | Dampak pengembangan obyek Wisata Kombo Highland Park Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo | 1. Metode penelitian kualitatif | 1. Fokus penelitian |
| 7. | Ni made Suindari, Luh Putu | Dampak Pengembangan Desa Wisata Kayu Putih | 1. Metode penelitian kualitatif | 1. Teknik pengumpulan data |

| No | Nama Penulis | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|---|---|
| | Lusi Setyandarin i Surya (2021) | Terhadap Keuangan dan Aktivitas Ekonomi Masyarakat di Banjar Bayan | | 2. Teknik pengambilan sampel 3. Jenis wawancara 4. Fokus penelitian |
| 8. | Maya Aulia Anggraeni, I Wayan Suteja, Indrapati (2022) | Dampak Perkembangan Wisata Pada Lingkungan Fisik (Sarana Prasarana) dan Pengaruhnya Terhadap Sempadan Pantai di Desa Wisata Gili Gede Indah Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat | 1. Metode penelitian kualitatif | 1. Fokus penelitian 2. teknik pengumpulan data penelitian terdahulu melalui studi pustaka |
| 9. | Angelina Pasaribu, Eva Rachmawati (2022) | Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Sekitar Lawe Gurah Taman Nasional Gunung Leuser | 1. Metode penelitian kualitatif | 1. Teknik pengumpulan data peneliti terdahulu melalui studi literatur 2. Teknik Pengambilan Sampel |
| 10 | Dewi Hermawati Wahyuning sih, Made Prasta Yositia Pradipta (2022) | Manajemen Pengembangan Obyek Wisata Bukit Sekipan di Desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar (2022) | 1. Metode penelitian kualitatif 2. Teknik Pengambilan sampel | 1. Fokus penelitian |

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu

berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu diatas terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaanya adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas mengenai pengembangan wisata. Perbedaanya terletak pada obyek yang diteliti dan pembahasan peneliti berfokus pada

dampak pengembangan wisata terhadap ekonomi masyarakat sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada pengembangan wisata terhadap ekonomi dalam perspektif ekonomi islam dan dampak wisata terhadap ekonomi dan lingkungan.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai sudut pandang dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian.³⁴

1. Pariwisata

Kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, terdiri dari dua suku kata yaitu pari yang artinya berkali-kali atau berulang-ulang dan wisata artinya perjalanan atau bepergian. Jadi, pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling.³⁵ Menurut Suwanto pariwisata adalah suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan menghasilkan upah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok bertujuan tujuan untuk dapat memenuhi rasa ingin mengetahui sesuatu, dapat juga untuk kepentingan yang

³⁴ Tim Penyusun, 46.

³⁵ Sedarmayanti, Gumelar S. Sastrayuda, Lia Afriza, *Pembangunan & Pengembangan Pariwisata* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 2.

berhubungan dengan raga untuk kesehatan, keagamaan, dan keperluan usaha.³⁶

Sedangkan menurut Wahab pariwisata merupakan salah satu jenis industri baru yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam ketersediaannya lapangan kerja dan peningkatan penghasilan.³⁷ Menurut Sigiama bahwa pariwisata merupakan aktivitas dan pelayanan berupa kebutuhan atraksi wisata, akomodasi, transportasi dan layanan lainnya untuk memenuhi kebutuhan perjalanan wisatawan.³⁸

Menurut Murphy, pariwisata adalah keseluruhan yang terkait wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri, dan lain-lain yang perjalanannya tidak permanen. Beberapa dari definisi pariwisata memiliki ciri pokok yaitu :

- a. Unsur travel, perjalanan dari satu tempat ke tempat lain.
- b. Unsur tinggal sementara, bukan ditempat tinggal atau tempat asal.
- c. Tujuan utama dari perjalanan tersebut bukan untuk mencari pekerjaan melainkan untuk bersenang-senang.³⁹

Kepariwisata sendiri merupakan pengertian jamak yang diartikan sebagai hal-hal yang berhubungan dengan pariwisata. Dalam aktivitas kepariwisataan ada yang disebut subyek wisata yaitu orang-orang yang sedang melakukan perjalanan wisata dan obyek wisata yang menjadi

³⁶ Murdiastuti, Rohman, Suji, 35.

³⁷ Murdiastuti, Rohman, Suji, 39.

³⁸ Diane Tangian, Pengantar Pariwisata (Manado: Politeknik Negeri Manado, 2020), 5-6.

³⁹ Sedarmayanti, Sastrayuda, Afriza, 11-12.

tujuan wisatawan.⁴⁰ Dari penjelasan diatas pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan hanya sementara waktu bertujuan untuk bersenang-senang.

a. Jenis-Jenis Pariwisata

Menurut Pendit pariwisata dibedakan menurut alasan mengapa wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat wisata. Berikut ini jenis-jenis pariwisata berdasarkan obyeknya :

1) Wisata Budaya

Wisata budaya adalah kunjungan yang dilakukan berdasarkan keinginan memperluas pandangan hidup dengan melakukan kunjungan ketempat lain, mempelajari keadaan rakyat, mengenal adat istiadat, cara hidup, budaya dan seni mereka. Perjalanan wisata budaya dapat mengambil kesempatan dalam bagian kegiatan-kegiatan budaya seperti eksposisi seni (seni tari, seni drama, seni musik, dan seni suara) atau kegiatan yang bermotif sejarah.

2) Wisata Maritim atau Bahari

Jenis wisata yang dikaitkan dengan kegiatan olahraga di air, danau, pantai, teluk atau laut seperti memancing, berselancar, lomba mendayung, dan melihat taman laut dibawah permukaan air

⁴⁰ I Ketut Suwena, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Parwisata* (Denpasar: Pustaka Larasan, 2017), 17.

serta berbagai rekreasi perairan yang banyak dilakukan didaerah atau negara maritim. Jenis wisata ini disebut pula wisata tirta.⁴¹

3) Wisata Cagara Alam (Taman Konservasi)

Jenis wisata ini biasanya banyak diadakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan wisata ke tempat atau cagar alam, taman lindung, hutan lindung, hutan daerah pegunungan, dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh Undang-Undang. Wisata cagar alam ini banyak diikaitkan dengan keindahan alam, kesegaran udara dipegunungan, terdapat marga satwa yang langka serta tumbuhan yang jarang ditemui pada tempat-tempat lain.

4) Wisata Konvensi

Wisata konvensi adalah jenis wisata politik, berbagai negara membangun wisata konvensi dengan menyediakan fasilitas bangunan dengan ruangan bagi peserta konfrensi atau pertemuan lainnya yang bersifat nasional ataupun internasional. Misalnya Jerman Barat memiliki Pusat Kongres Internasional (*International convection Center*) di Berlin, Philipina memiliki PICC (*Philippine International Convection Center*) di Manila dan Indonesia memiliki Balai Sidang Senayan di Jakarta sebagai tempat diselenggarakannya sidang-sidang pertemuan besar.⁴²

⁴¹ I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif* (Yogyakarta:Deepublish, 2014), 108-109.

⁴² Utama, 110-111.

5) Wisata Pertanian (Agrowisata)

Wisata pertanian adalah kegiatan yang dilakukan pada proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan, dan sebagainya dimana wisatawan dapat melakukan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun hanya melihat-lihat sambil menikmati segarnya suasana tanaman yang beraneka ragam serta suburnya bibit berbagai jenis sayuran dan palawija disekitar perkebunan.

6) Wisata Buru

Jenis wisata ini banyak dilakukan di negeri-negeri dimana daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan diadakan oleh berbagai agen serta biro perjalanan. Wisata buru ini diatur dalam bentuk safari buru atau hutan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Seperti di negeri Afrika untuk berburu gajah, singa, ziraf, dan sebagainya. Di India terdapat daerah yang memang dikhususkan untuk memburu badak, macan, dan sebagainya di Indonesia dibuka wisata baru di daerah Baluran Jawa Timur dimana wisatawan boleh menembak babi hutan atau banteng.

7) Wisata Ziarah

Jenis wisata yang berkaitan dengan agama, sejarah, adat istiadat, dan kepercayaan umat atau masyarakat. Wisata ini banyak dilakukan individu atau kelompok ke tempat-tempat suci, ke makam-makam orang besar atau pemimpin yang diagungkan, dan

tempat pemakaman tokoh atau pemimpin. Wisata ziarah ini banyak dihubungkan dengan niat atau keinginan wisatawan untuk mendapat restu, kekuatan batin, dan keteguhan iman. Di Indonesia banyak tempat suci atau keramat yang dikunjungi oleh umat beragama tertentu seperti Candi Borobudur, Prambanan, makam Wali Songo, Gunung Kawi, makam Bung Karno, dan sebagainya.⁴³

b. Bentuk Pariwisata

Salah Wahab membagi bentuk pariwisata berdasarkan motivasi wisatawan dalam melakukan perjalanan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menurut jumlah wisatawan yang melakukan perjalanan :
 - a) Wisata perorangan, dimana seseorang melakukan perjalanan individu.
 - b) Wisata kelompok, dimana wisatawan melakukan perjalanan wisata dengan banyak orang yang bergabung dalam satu rombongan (grup). Jenis wisata ini biasa dikelola oleh sekolah dan organisasi atau biro perjalanan yang jumlahnya bervariasi bisa 15-20 orang.
- 2) Menurut letak geografisnya :
 - a) Pariwisata dalam negeri nasional (*national domestic tourism*), adalah jenis wisata dimana para wisatawan tidak hanya berasal dari warga negara sendiri namun juga dari warga asing yang tinggal di negara tersebut.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴³ Utama, 112-115.

- b) Pariwisata daerah (regional tourism), jenis pariwisata yang dikembangkan oleh suatu daerah tertentu dimana ruang lingkungannya lebih luas dari pariwisata nasional.
- c) Pariwisata internasional (international tourism), kepariwisataan yang dikembangkan di banyak negara di dunia.⁴⁴

2. Dampak Pengembangan Pariwisata

a. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan obyek pariwisata membutuhkan kerja sama dengan pengelola wisata dan masyarakat dalam mengelola pariwisata sehingga kemajuan dari sektor pariwisata akan memberikan dampak positif. Tenaga kerja yang memadai dibutuhkan pihak pengelola dalam keberlangsungan obyek wisata.

Pengembangan sektor kepariwisataan menjadi kajian yang menarik saat ini terutama dalam upaya mengoptimalkan potensi pariwisata.⁴⁵ Potensi wisata mencakup semua obyek (alam, budaya, dan buatan) yang memerlukan penanganan sehingga dapat memberikan daya tarik bagi para wisatawan.

Daya tarik wisata pada tempat tujuan wisata akan menjadi daya tarik apabila tempat wisata lebih baik dibandingkan tempat wisata lainnya. Pengembangan obyek wisata yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan pendapatan ekonomi yang baik juga.

⁴⁴ Sedarmayanti, Sastrayuda, Afriza, 16-18.

⁴⁵ Anastasia, Rohman, Suji, 47-48.

Menurut Prof.Ir Kusudianto Hadinoto bahwa suatu tempat wisata yang direncanakan dengan baik tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi yang memperbaiki taraf hidup, kualitas, dan pola hidup namun juga peningkatan dan pemeliharaan lingkungan yang baik. Akan tetapi apabila suatu obyek wisata tidak direncanakan dengan baik akan menyebabkan kerusakan lingkungan fisik dan pada akhirnya menimbulkan kerugian bagi pengelola tempat wisata tersebut.⁴⁶

Pengembangan pariwisata didukung oleh beberapa faktor yang menjadi unsur penting untuk menjadi daya tarik pariwisata, diantaranya :

1) Daya Tarik Wisata (*Attractions*)

Sebuah obyek wisata akan berkembang jika memiliki daya tarik wisata, hal inilah yang dapat mendorong wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata. Setiap tempat wisata memiliki daya tarik sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Daya tarik wisata dibagi menjadi tiga jenis yaitu khas alam, wisata buatan, dan wisata budaya.

Daya tarik wisata juga dipengaruhi oleh atraksi (*attraction*) . Atraksi wisata adalah tempat sebuah wisata yang memiliki daya tarik atau karakteristik tertentu sehingga dapat menarik minat wisatawan. Apa yang bisa dilakukan dan dilihat wisatawan ditempat wisata tersebut. Atraksi dapat berupa keindahan alam,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁶Anastasia, Rohman, Suji, 49-51.

budaya masyarakat, peninggalan bersejarah, dan bisa berupa sarana permainan serta hiburan.

2) Fasilitas (*Amenties*)

Fasilitas berkaitan dengan sarana akomodasi atau penginapan serta restoran atau warung makan dan minum yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan di destinasi wisata tersebut. Adapun kebutuhan lainnya yang dibutuhkan antara lain toilet umum, rest area, klinik kesehatan, tempat parkir, dan tempat ibadah yang sebaiknya ada ditempat wisata.

3) Aksesibilitas

Jarak antara tempat tinggal dan tempat wisata menjadi faktor penting. Pengembangan wisata bergantung pada kemudahan dan kenyamanan dalam mencapai daerah tempat destinasi wisata.⁴⁷

3. Ekonomi Masyarakat

a. Pengertian Ekonomi Masyarakat

Menurut Mubyarto, ekonomi kerakyatan adalah ekonomi yang berbasas pada kekeluargaan, kedaulatan rakyat, dan memihak pada ekonomi rakyat. Ekonomi kerakyatan (demokrasi ekonomi) merupakan sistem ekonomi yang disusun berdasar asas kekeluargaan dimana produksi dikerjakan oleh semua dan untuk semua anggota masyarakat

⁴⁷ Isdarmanto, 14-18.

yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan rakyat dalam menjalankan perekonomian.⁴⁸

Menurut Baswir ekonomi kerakyatan disebut juga ekonomi demokrasi yaitu sistem ekonomi nasional yang berasaskan kekeluargaan. Asas kekeluargaan dalam ekonomi kerakyaataan dimaknai dengan sebuah hubungan berdasarkan kasih sayang yang muncul dalam ikatan kekerabatan, oleh karena itu kepentingan dan kesejahteraan bersama diutamakan bukan kepentingan individu.⁴⁹

Ekonomi kerakyatan adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan masyarakat dalam mengelola sumber daya ekonomi sesuai dengan kemampuan yang dikuasai. Sumber daya ekonomi yang dimaksud meliputi pertanian, peternakan, kerajinan, makanan, dan lain-lain. Sistem ekonomi rakyat berdasar pada kekuatan ekonomi rakyat untuk mewujudkan keadilan bagi rakyat dengan meningkatkan kemampuan rakyat dalam menjalankan roda perekonomian.⁵⁰

Ekonomi kerakyatan berdasarkan pada landasan yuridis (hukum), berikut ini landasan yang mendasari ekonomi kerakyatan dalam pasal 33 UUD 1945 :

- a. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama sebagai dasar asas kekeluargaan.

⁴⁸ Benhard Limbong, *Ekonomi Kerakyatan dan Nasionalisme Ekonomi* (Jakarta: PT Dharma Karsa Utama, 2013), Cet Ke.2, 86-87.

⁴⁹ Rudiansyah, "Konsep Ekonomi Kerakyatan Menurut Mubyarto Dalam Perspektif Ekonomi Syariah," (Tesis, Insitut Agama Islaam Neger Pareoare, 2021), 25.

⁵⁰ Benhard, Limbong, 88.

- b. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- c. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

Pada pasal 33 UUD 1945 di atas mengelola ekonomi sesuai kemampuannya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan digunakan sebaik mungkin. Jadi ekonomi kerakyatan merupakan bentuk dari sistem perekonomian yang ditunjukkan untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dalam ekonomi.⁵¹

b. Macam-Macam Sistem Ekonomi

Sistem ekonomi merupakan sebuah cara dalam mengatur dan mengorganisasi kegiatan ekonomi masyarakat baik yang dilakukan pemerintah ataupun swasta berdasarkan prinsip tertentu untuk mencapai kesejahteraan. Ada beberapa sistem ekonomi diantaranya yaitu :

1. Sistem Ekonomi Liberal-Kapitalis

Sistem ekonomi liberal-kapitalis adalah sistem yang memberikan kebebasan bagi setiap orang untuk melakukan aktivitas bagi kepentingan individu atas sumber daya ekonomi atau faktor produksi serta persaingan antara badan usaha untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Dalam sistem ini

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵¹ Mubyarto dkk, *Ekonomi Kerakyatan* (Jakarta Selatan: Lembaga Suluh Nusantara, 2014), Cet Ke.1, 26.

minim campur tangan pemerintah, karena kedudukan pemerintah sebagai pengamat dan pelindung dalam perekonomian.

2. Sistem Ekonomi Sosialis-Komunistik

Sistem ekonomi sosialis-komunistik merupakan sistem ekonomi yang memberikan kebebasan kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan ekonomi. Namun pada sistem ini pemerintah turut dalam menentukan atau merencanakan persoalan perekonomian untuk menjamin kesejahteraan masyarakat.

Dalam sistem ini dimana semua alat produksi adalah milik negara dan didistribusikan untuk kepentingan bersama. Dengan kata lain sistem ekonomi sosialis merupakan sistem ekonomi dimana pasar dikendalikan melalui perencanaan terpusat.⁵²

3. Sistem Ekonomi Campuran

Sistem ekonomi campuran adalah perpaduan sistem ekonomi kapitalis dan sosialis dimana sistem ekonomi yang menitikberatkan pada interaksi pemerintah dan swasta dalam kegiatan ekonomi. Pada sistem ini pemerintah dan swasta memiliki peran seimbang dalam memecahkan masalah perekonomian. Pemerintah berperan dalam pengawasan dan pengendalian kegiatan ekonomi sedangkan swasta diberi kebebasan untuk menentukan kegiatan ekonomi.⁵³

⁵² Subandi, *Sistem Ekonomi Indonesia* (Bandung: Alfabeta, 2021) Cet Ke 11, 6-7.

⁵³ Nihayatul Masykuroh, *Perbandingan Sistem Ekonomi* (Banten:Media Karya Publishing, 2020) Cet Ke.2, 79.

4. Dampak Pengembangan Wisata Terhadap Ekonomi

Ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari mengenai rumah tangga atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk mencapai kesejahteraan.⁵⁴ Pariwisata dipersepsikan sebagai penggerak ekonomi atau penambah devisa negara bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Pariwisata melibatkan masyarakat sehingga dampak dari pengembangan wisata dirasakan langsung oleh masyarakat.

Adapun dampak positif ekonomi dari pengembangan wisata antara lain:

- a. Kontribusi wisata dalam penambah devisa negara, kontribusi pariwisata terhadap devisa negara dihitung dengan Neraca Pariwisata Nasional (Nesparnas) umumnya disebut *Tourism Satellite Account* (TSA). Nesparnas menghitung secara standar statistik yang akan menampilkan definisi yang digunakan untuk survei sesuai standar nasional. Dalam data tersebut dapat diketahui kontribusi pariwisata terhadap perekonomian dan keterkaitannya dari sektor ekonomi lainnya.
- b. Membuka kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar lingkungan wisata seperti bagian pelayanan wisata, pegawai kebersihan, keamanan, dan berjualan makanan dan minuman sehingga masyarakat bisa menambah pendapatannya.

⁵⁴ Muhammad Dinar, Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi :Teori dan Aplikasi* (Makassar: CV, Nur Lina, 2018), 2.

- c. Meningkatkan ekonomi masyarakat, peningkatan pendapatan yang diperoleh dari parwisata dapat membuat struktur ekonomi masyarakat jadi lebih baik. Sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.⁵⁵
- d. Kemajuan sektor wisata dapat mendorong pemerintah lokal untuk menyediakan infrastruktur seperti penyediaan air bersih, listrik, telekomunikasi, dan transportasi umum yang dapat meningkatkan kualitas baik bagi wisatawan dan masyarakat itu sendiri sebagai tuan rumah.⁵⁶

Dampak positif diharapkan dapat membawa kesejahteraan bagi masyarakat dengan peningkatan pendapatan, peningkatan kesempatan kerja, dan sebagainya. Obyek wisata apabila diatur, ditata, dan dipantau dengan baik tidak akan menghasilkan dampak negatif bagi sektor ekonomi namun apabila tidak diatur dan tidak ditata maka akan menyebabkan kerugian baik bagi pihak pengembangan obyek wisata maupun masyarakat yang terlibat.⁵⁷

⁵⁵ Ismayanti, *Dasar-Dasar Pariwisata* (Jakarta: Universitas Sahid Jakarta, 2020), 28.

⁵⁶ Suwenah, Widyatmaja, 166.

⁵⁷ Anastasia, Rohman, Suji 51.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁸

Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.⁵⁹ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana penelitian dilakukan dengan cara menggali data di lapangan atau lokasi penelitian.⁶⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya). Pada penelitian ini dilakukan di Desa Patemon Jl. Pemandian No.32 Karajan II terletak dibagian utara Tanggul Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember jarak tempuh 32 km. Wilayah ini memiliki luas sekitar 48.357 ha dengan ketinggian 500 mdpl suhu maksimal 350°C. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena pemadian patemon

⁵⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: UPN Veteran, 2020), 19.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

⁶⁰ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9.

adalah salah satu pemandian yang ada di Kecamatan Tanggul yang dikenal dengan airnya yang alami sehingga terasa sangat dingin dibandingkan pemandian saat ini yang airnya kaporitan sehingga tidak terasa segar selain itu tiket masuk pemandian terjangkau.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat terjamin.⁶¹

Untuk mendukung data peneliti menggunakan teknik *purposive* yaitu pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan sehingga memudahkan penelitian.⁶² Adapun informan yang ada dalam penelitian antara lain :

1. Bapak Slamet selaku ketua pengelola wisata Pemandian Patemon
2. Ibu Nasiyah, Ibu Nuning, Ibu Yanti, dan Ibu Khusnul selaku penjual makanan dan minuman di wisata Pemandian Patemon
3. Khoirul, Johan, Kakak Ika, dan Ibu Anggraini selaku pengunjung
4. Bapak Hendra selaku penulis sejarah wisata

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶¹ Tim Penyusun, 47.

⁶² Sugiyono, 219.

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang didapatkan.⁶³ Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti :

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁶⁴ Catwright mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku sistematis untuk tujuan tertentu.

Tujuan observasi untuk mendeskripsikan perilaku obyek serta memahaminya. Maka inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai, perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung.⁶⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif (*passive participation*). Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, namun tidak berpartisipasi atau terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶⁶ Data yang diperoleh dari observasi antara lain :

- a. Kondisi wisata pemandian patemon
- b. Data mengenai dampak pengembangan wisata terhadap ekonomi pada masyarakat sekitar wisata

⁶³ Sugiyono, 224.

⁶⁴ Sugiyono, 226.

⁶⁵ Murdiyanto, 54.

⁶⁶ Sugiyono, 227.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self report* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁶⁷

Dalam melakukan wawancara peneliti memilih jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan diteliti.⁶⁸ Data yang diperoleh dalam wawancara ini antara lain :

- a. Mengenai dampak pengembangan wisata terhadap ekonomi pada masyarakat sekitar wisata.
- b. Mengenai faktor pendukung dan penghambat pengembangan wisata terhadap ekonomi pada masyarakat sekitar wisata.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

⁶⁷ Sugiyono, 231.

⁶⁸ Sugiyono, 234.

seseorang.⁶⁹ Adapun dokumentasi yang didapat oleh peneliti yaitu proses wawancara dengan informan.

E. Analisis Data

Secara umum penelitian kualitatif dalam menganalisis data menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman. Mereka mengungkapkan bahwa dalam analisis data secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Dalam analisis data kualitatif terdapat beberapa yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.⁷⁰

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam bentuk kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data yang telah dikumpulkan dapat berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi dapat diartikan sebagai catatan-catatan yang muncul dilapangan. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah tahapan reduksi yaitu merangkum dan memfokuskan hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Bagi peneliti dalam mereduksi data dapat mendiskusikan dengan orang

⁶⁹ Sugiyono, 240.

⁷⁰ Miles, Mathew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode- Metode Baru* (Jakarta: UI-Press, 2014) Cet Ke 1, 2.

yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang akan diteliti. Melalui diskusi wawancara peneliti akan berkembang.⁷¹

3. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sudah kredibel.⁷²

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah

⁷¹ Miles, Huberman, 17.

⁷² Miles, Huberman, 19.

dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan ketiga sumber tersebut.⁷³

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan lapangan, dan analisis data.

1. Tahap Pra-Lapangan

- a. Menyiapkan surat izin penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Memilih lapangan penelitian
- d. Memilih dan memanfaatkan informan
- e. Menyiapkan peralatan penelitian

2. Tahap pelaksanaan lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Mengumpulkan data
- c. Menyempurnakan data yang belum lengkap

3. Tahap analisis data

- a. Menganalisis data yang diperoleh
- b. Menyajikan data
- c. Penarikan kesimpulan dari data yang dikumpulkan

⁷³ Sugiyono, 274.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Desa Patemon

Asal usul Patemon diambil dari kata temon-temon dalam bahasa Madura yang artinya penemuan. Pada zaman kolonial Belanda dibutuhkan pemerintahan dikecamatan Tanggul akhirnya dibentuklah Desa Patemon. Desa Patemon dulunya masih belum mengalami adanya pemecahan yang saat ini menjadi dua desa, yaitu Desa Patemon dan Desa Keramat Sukoharjo.

Pada tahun 1986-1978 Desa Patemon dipimpin oleh Bapak Ahjab, pada awal pemerintahan beliau tempat kerjanya masih di rumah karena belum memiliki kantor desa. Kemudian beliau berusaha membangun kantor desa hingga impian beliau terwujud pada tahun 1987 balai desa patemon telah diresmikan oleh Bapak Abdul hadi sebagai Bupati Jember.

Kepemimpinan selanjutnya tergantikan dengan Bapak Suib beliau adalah kerabat Bapak Ahjab, pada tahun 1999-2007 dipimpin oleh Bapak Munir dan di tahun 2007 dipmpin oleh Bapak Salamin. Mayoritas penduduk Desa Patemon adalah suku Madura yang sangat agamis dan taat terhadap agama. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Patemon ada yang bekerja disektor pertanian dan home industri.⁷⁴

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷⁴ "Sejarah Desa Patemon", diakses 17 Oktober 2023, <http://patemontanggul.blogspot.com/2013/07/sejarah-desa-patemon.html>

2. Kondisi Geografis Desa Patemon

Secara umum letak geografis Desa Patemon terletak pada wilayah dataran sedang yang merupakan lembah yang subur.⁷⁵ Secara umum batas-batas administrasi Desa Patemon yakni:

- a. Utara : Desa Keramat Sukoharjo
- b. Timur : Desa Manggis
- c. Selatan : Desa Tanggul Kulon
- d. Barat : Desa Pondok Dalem

Desa Patemon memiliki luas wilayah 648,660 Ha. Dari segi topografi, Desa Patemon berada di bagian selatan wilayah Kabupaten Jember yang merupakan daerah pertanian yang subur untuk pengembangan tanaman pangan. Dari luas wilayah tersebut dibagi menjadi beberapa kawasan :

- a. Perkampungan : 91,628 Ha
- b. Sawah : 363,015 Ha
- c. Rawa : 0 Ha
- d. Semak/Padang Rumput : 0 Ha
- e. Tanah Tegalan : 218,000 Ha
- f. Lain-lain : 12,017 Ha

Selain itu Desa Patemon memiliki tiga wilayah dusun yaitu :

- a. Dusun Krajan I : 3 RW 30 RT
- b. Dusun Krajan II : 2 RW 17 RT

⁷⁵ Urip, Profil Desa yang di Peroleh Peneliti, 3 Agustus 2023.

c. Dusun Curah Putih : 2 RW 16 RT

3. Demografis Desa Patemon

Secara umum mayoritas penduduk Desa Patemon merupakan penduduk asli dan sisanya sebagian merupakan pendatang. Desa Patemon terdapat dua suku yaitu suku Jawa dan suku Madura.⁷⁶

Jumlah penduduk Desa Patemon sebanyak 11.873 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 5.941 jiwa dan perempuan 5.932 jiwa serta jumlah penduduk yang memiliki KK sebanyak 3.671. Berikut tabel data penduduk :

Tabel 4.1

Tabel Data Penduduk

| No | Uraian | Jumlah |
|----|---------------------|--------|
| 1. | Penduduk (jiwa) | 11.873 |
| 2. | Perempuan | 5.932 |
| 3. | Laki-laki | 5.941 |
| 4. | Kk (kartu keluarga) | 3.671 |

4. Visi dan Misi Desa Patemon

a. Visi

Terciptanya pelayanan dibidang pemerintahan yang kreatif, inovatif, guna mewujudkan masyarakat Desa Patemon yang sejahtera lahir dan batin.

b. Misi

1) Meningkatkan kualitas pelayanan. Ikut serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat.

2) Menggali potensi unggulan desa.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

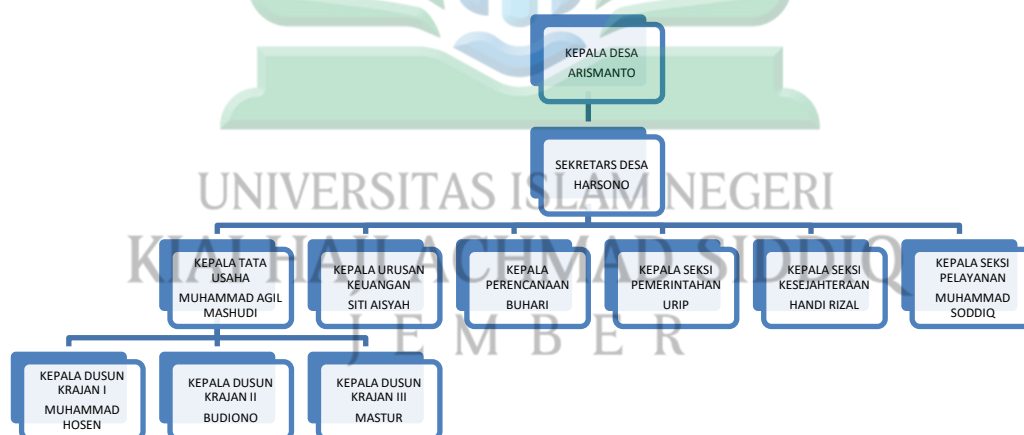
⁷⁶ Urip, Profil Desa yang Peneliti Peroleh, 3 Agustus 2023.

- 3) Menekan angka kemiskinan dan pengangguran.
- 4) Pembangunan sarana dan prasarana yang memadai.⁷⁷

5. Struktur Organisasi Desa Patemon

Struktur organisasi merupakan sebuah susunan antar organisasi yang berisi peran dari masing-masing anggota yang memiliki peran dan fungsi, struktur organisasi dibuat supaya lebih mudah dalam mencapai tujuan dengan lebih efisien dan efektif.⁷⁸ Berikut merupakan struktur organisasi Desa Patemon :

4.1 Struktur Organisasi Desa Patemon



Sumber data: Profil Desa

6. Sejarah Wisata

Patemon adalah sebuah nama desa yang berada di wilayah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Desa Patemon memiliki obyek wisata kolam renang dan taman legendaris yang airnya berasal dari lereng Gunung Argopuro. Obyek wisata pemandian Patemon sebelum dijadikan

⁷⁷ Urip, Profil Desa yang Peneliti Peroleh, 3 Agustus 2023.

⁷⁸ Urip, Profil Desa yang Peneliti Peroleh, 3 Agustus 2023.

wsata dulunya adalah sebuah telaga kecil yang airnya sangat jernih. Karena jernihnya air jika dibuat bercermin wajah yang tampak dipermukaan air lebih cantik dan tampan.

Begitu masyhurnya kejernihan air di telaga, sampai membuat seorang putri yang bernama Dewi Rengganis penasaran dan ingin mengetahui letak telaga. Dewi Rengganis adalah putri satu-satunya dari Ki Hajar yang tinggal di sekitar lereng Gunung Argopuro. Pada suatu hari Dewi Rengganis bersama dayangnya mengunjungi telaga, telaga yang dikenal dengan nama umbul oleh masyarakat. Sejak saat itu Dewi Rengganis sering bermain ditelaga hingga suatu hari ketika Dewi sedang asyik mandi.

Secara kebetulan melintastlah seorang pangeran tampan bernama Pangeran Repatmaja yang berasal dari negeri sebrang. Pangeran terkesima dengan kecantikan sang putri, tanpa terasa kaki Pangeran terperosok hingga tubuhnya jatuh terpelanting dan tercebur ke dalam telaga. Sang Dewi pun terkejut lantaran ada seorang lelaki yang ikut ke dalam telaga, seketika para dayang Dewi mengambil pakaian.

Setelah naik ke daratan Dewi pun marah-maraha dan menanyakan maksud Pangeran mengapa ikut tercebur. Sang Pangeran menjawab dengan tegas bahwa dirinya tidak sengaja terjatuh karena terkesima melihat kecantikan sang Dewi, mendengar pernyataan Pangeran Dewi malu-malu. Sang Dewi berkata "jika Pangeran ingin bertemu dan berbincang denganku, datanglah ke rumah di Lereng Argopuro". Singkat

cerita, sang Dewi dan Pangeran dipertemukan oleh pertapa. Karena saling menyukai keduanya lalu dinkahkan keduanya hidup rukun hingga memiliki anak.

Dari cerita tersebut, kemudian muncul kepercayaan di kalangan masyarakat. Bahwa sebuah pernikahan akan laanggeng jika kedua pengantin mandi bersama di kolam pemandian Patemon tanpa melepas pakaian pengantin. Konon nama Patemon yang dikenal sekarang berasal dari bertemunya Dewi Rengganis dan Pangeran Repatmaja. Dari pertemuan keduanya dalam bahasa Madura disebut “ketemon” yang artinya pertemuan sehingga terlahir nama desa di kemudian hari dikenal dengan nama Patemon.⁷⁹

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian data adalah bagian yang memuat data yang diperoleh dari penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian data diuraikan, uraian ini terdiri dari topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah melakukan pengumpulan data hingga data yang dikumpulkan dirasa cukup maka penelitian bisa dihentikan. Data-data yang diperoleh akan disajikan dan dianalisis sebagai berikut :

1. Dampak Pengembangan Wisata Pemandian Patemon Terhadap Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

⁷⁹ Hendra, diwawancarai oleh penulis, Patemon, 13 Agustus 2023.

Pengembangan wisata pada Pemandian Patemon akan menimbulkan dampak bagi masyarakat sekitar wisata. Dampak yang ditimbulkan dirasakan secara langsung oleh masyarakat sekitar wisata khususnya dari segi ekonomi. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Slamet selaku kepala pengelola wisata Pemandian Patemon :

“Dulu Pemandian Patemon kolam renangya masih plester pakai semen saja, kolam renangya masih tiga sekarang kolam renang ada empat dan sudah dikeramik. Sekarang di kolam renang ada waterboomnya ada dikolam renang 3 dan 4 untuk yang kolam ketiga khusus anak-anak kalau kolam keempat bisa buat anak SD sampai SMA. Sekarang orang-orang yang berjualan sudah tertata rapi tempatnya kalau dulu enggak mbak. Kamar mandi sudah diperbaiki ada tempat khusus untuk ganti baju saja dan ada tempat untuk mandi, harga untuk mandi Rp.2000 per orang mbak jadi dari segi fasilitas sudah memadai. Disini juga ada tambahan yaitu tempat karaoke supaya pengunjung gak bosan bisa sambil karaokean dan free wifi juga. Dengan adanya wisata yang sudah berkembang dapat menambah kesempatan pekerjaan mbak bagi masyarakat sekitar wisata Patemon sehingga dapat menambah penghasilan. Khususnya penghasilan bagi para penjual makanan dan minuman disini mbak sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi dengan adanya pengembangan pengunjung dapat bertambah mbak, meskipun pengunjung meningkat kadang juga mengalami penurunan pengembangan wisata dilakukan sejak tahun 2019. Jumlah karyawan disini ada 17 orang dan yang sudah pns ada 2 orang. Keunggulan pemandian Patemon dari airnya, air pemandian Patemon langsung dari sumber yaitu mata air di lereng Argopuro maka dari itu airnya segar dan sangat dingin disini tidak menggunakan kaporit mbak untuk menjernihkan airnya karena sudah jernih. Setiap hari Selasa kolam renang satu dan dua dikuras pukul 13.00 hari Senin dan Jumat kolam renang tiga dan empat pukul 16.00.”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, sudah dijelaskan bahwa dengan adanya wisata Pemandian Patemon dapat menambah lapangan

⁸⁰ Slamet, diwawancarai oleh penulis, Patemon, 18 Juni 2023.

pekerjaan bagi masyarakat sekitar wisata seperti berjualan dan ada yang menjadi karyawan.

Setelah dilakukannya pengembangan wisata obyek wisata semakin baik serta pengunjung mengalami peningkatan dan menambah penghasilan bagi para penjual makanan dan minuman.

Untuk memperkuat data hasil wawancara, peneliti mewawancarai empat orang yang berjualan di Pemandian Patemon. Ibu Nasiyah selaku penjual makanan dan minuman juga menambahkan terkait dampak dari pengembangan wisata :

“Saya dari tahun 90an jualan di Pemandian dari sebelum menikah sampai menikah, saya hanya jualan dipemandian dek tapi dulu saya hanya hari sabtu dan minggu jualan, sehari-hari dirumah kalau sekarang saya jualan setiap hari. Dengan adanya wisata ni dapat menambah kesempatan kerja dek. Dulu sebelum direnovasi kolam renang dari plester jadi meskipun bersih sudah dikuras kelihatan gak bersih sekarang kan sudah dikeramik. Sekarang pemandian sudah lebih baik, meskipun saat ini kolam renang banyak dek tapi di Pemandian Patemon tidak kalah rame juga ya karena air disini langsung dari sumbernya. Saya jualan makanan ringan, minuman, dan gorengan. Biasanya ramai sekali pengunjung hari besar dek seperti hari Raya Idul Fitri bisa menghasilkan Rp.750.000-Rp.1.000.000 kalau hari biasa per hari Rp.150.000-Rp.200.000 soalnya bukan hari libur dek kalau hari minggu bisa Rp.500.000 itu penghasilan setelah adanya pengembangan wisata. Sebelum adanya pengembangan hari Raya Idul Fitri menghasilkan Rp.500.000-Rp.800.000 kalau hari biasa perhari bisa Rp. 90000 sedangkan hari libur Rp.150.000. Jadi ada perubahan dek ke penghasilan, penghasilan yang saya dapat tergantung pengunjung dek jadi kalau rame ya alhamdulillah kadang juga gak terlalu ramai tapi masih bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dek bisa bantu suami juga.”⁸¹

Dari wawancara diatas diketahui bahwa pengembangan wisata

berdampak pada ekonomi yaitu menambah pendapatan Ibu Nasiyah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸¹ Nasiyah, diwawancarai oleh penulis, Patemon, 16 Juli 2023.

sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ibu Nasiyah yang dulunya hanya berjualan hari sabtu dan minggu sekarang berjualan setiap hari.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Nuning selaku penjual makanan dan minuman atau bisa dipanggil Ibu Kayla :

“Begini dek saya berjualan disini sudah 5 tahun dari 2019, saya bukan asli desa Patemon saya asli jember dek di Tegal Besar disini saya ikut suami dari pada dirumah saja lebih baik membuka usaha, jadi jualan di pemandian kebetulan rumah saya dekat dari sini jalan kaki sudah sampai. Termasuk menambah kesempatan kerja yang awalnya saya pengangguran sekarang bisa jualan disini. Menurut saya pribadi meskipun saya gak selama yang lainnya jualan disini setelah dilakukannya pengembangan Pemandian Patemon semakin bagus kalau dulu kata Bu Nasiyah yang udah dari tahun 90an tidak ada waterboom sekarang sudah ada 2 waterboom sama tempat jualan sudah ditata dengan rapi. Dulu kamar mandinya temboknya mengelupas sekarang sudah diperbaiki. Terdapat tulisan Patemon bisa untuk spot foto juga. Saya hanya berjualan disini dek yang dijual hanya minuman seperti pop ice, kopi bisa dingin sama hangat, dan makanan seperti pop mie. Penghasilan hari biasa per hari kisaran Rp.50000-Rp.75.000 kalau hari minggu Rp.250.000-Rp.300.000 sedangkan hari Raya Idul Fitri Rp.900.000-Rp.1.000.000”⁸²

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan dampak pengembangan wisata terhadap ekonomi yang awalnya Ibu Nuning hanya pengangguran mulai tahun 2019 sudah membuka usaha dengan berjualan, hal ini menunjukkan dapat menambah lapangan kerja. Dari hasil berjualan tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Ibu Yanti selaku penjual makanan dan minuman berikut hasil wawancara :

⁸² Nuning, diwawancarai oleh penulis, Patemon, 16 Juli 2023.

“Saya mulai berjualan disini tahun 2013 yang saya jual, gorengan, dan minuman rata-rata orang yang jualan disini hampir sama dek. Bagi saya pribadi setelah adanya pengembangan wisata ramai pengunjung ya karena pemandian semakin bagus dan tertata rapi, yang jualan sekarang sudah ditata rapi. Adanya wisata ini dapat menjadi kesempatan kerja seperti saya ini dek yang jualan disini, penghasilannya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari sebelum adanya pengembangan kalau penghasilan tetap dek, per hari untuk hari biasa Rp.300.000 kalau hari minggu Rp.500.000 hari Raya kisaran Rp.1.000.000 jadi cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hari raya pengunjung ramai banget dek banyak rombongan datang”.⁸³

Selanjutnya penulis mewawancarai Ibu Khusnul selaku penjual makanan dan minuman juga mengatakan bahwa :

“Dengan adanya pengembangan wisata tempat wisata semakin bagus sehingga dapat menarik perhatian pengunjung karena dulu sebelum adanya pengembangan kolam renang belum dikeramik, orang jualan belum rapi sekarang sudah tertata rapi. Kalau menurut saya adanya wisata bermanfaat dek bagi masyarakat karena dapat membuka kesempatan kerja seperti saya yang berjualan disini sejak tahun 2010. Jadi ada perubahan penghasilan dek, setelah pengembangan hari biasa Rp. 200.000 sedangkan hari libur bisa Rp.900.000 hari Raya Idul Fitri Rp.1.000.000-Rp.3.000.000 sebelum adanya pengembangan hari biasa sekitar Rp.100.000 hari libur Rp.500.000 kalau hari Raya Idul Fitri Rp.2.000.000. Meskipun sekarang ada wisata pemandian yang lain tapi pemandian patemon tidak kalah ramai ya karena disini airnya langsung dari sumber jadi dingin banget dan seger. Saya jualan gorengan, makanan ringan ciki dek, es ada juga, dan kopi”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa, sebelum adanya pengembangan wisata kolam renang masih plester belum dikeramik, kolam renang hanya tiga, dan tempat orang berjualan belum tertata rapi. Sedangkan setelah dilakukannya pengembangan wisata, obyek wisata semakin membaik diantaranya kolam renang sudah dikeramik, kolam renang berjumlah empat dengan tambahan waterboom pada kolam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸³ Yanti, diwawancarai oleh penulis, Patemon, 16 Juli 2023.

renang nomor tiga dan empat, tempat berjualan ditata rapi, terdapat spot foto, renovasi kamar mandi, adanya wifi, dan tambahan tempat karaoke supaya pengunjung tidak jenuh. Adanya pengembangan wisata juga menambah kesempatan pekerjaan, meningkatnya penghasilan para penjual makanan dan minuman, dan mengalami peningkatan pengunjung.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Wisata Pemandian Patemon Terhadap Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

Dalam pengembangan suatu obyek wisata memiliki faktor pendukung dan penghambat. Berikut hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Slamet selaku kepala pengelola wisata Pemandian Patemon :

“Untuk faktor pendukung menurut saya dari air, karena pemandian disini air langsung dari sumbernya jadi airnya sangat dingin dan jernih serta lingkungan yang sejuk karena terdapat pepohonan rindang. Kalau dari fasilitas sudah memadai ada kamar mandi, tempat ganti pakaian, musholla, tempat parkir, gazebo, penjual makanan dan minuman, dan tempat penitipan pakaian. Dari segi perjalanan menuju tempat wisata jalannya sudah bagus dan aman dilewati karena sudah diaspal kalau dulu masih belum diaspal. Untuk faktor penghambat kurangnya kesadaran dan kerja sama dari orang-orang yang terdapat di lingkungan wisata. Begini dek, orang yang jualan terkadang harus disuruh dulu untuk menjaga kebersihan seperti menyapu dan pengunjung masih ada aja yang membuang sampah sembarangan padahal sudah tersedia tempat sampah”.⁸⁴

Berikutnya penulis mewawancarai pengunjung yang pertama Khoiril menjelaskan bahwa :

“Saya berkunjung ke sini seminggu sekali untuk olahraga, jarak dari rumah ke pemandian dekat jalan kaki juga bisa. Kalau menurut saya pendukungnya tempat masih asri sejuk karena terdapat pepohonan dan air langsung dari sumber. Dari segi fasilitas sudah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁴ Slamet, diwawancarai oleh penulis, Patemon, 13 Agustus 2023.

memadai, orang yang berjualan lengkap harganya juga gak mahal pokoknya menyesuaikan tempat. Jalan menuju tempat wisata nyaman dilewati karena sudah diaspal dulunya belum sama jalannya bolong-bolong. Penghambatnya menurut saya adanya saingan dari pemandian lain. Keunggulan yang menjadi ciri khas disini itu airnya mbak dingin banget jernih juga. Alasan saya memilih pemandian Patemon karena kualitas airnya yang jernih soalnya tidak menggunakan kaporit dan airnya dingin sekali. Selain itu kolam renang disini pas untuk latihan renang kalau pemandian lain kolamnya kurang lebar dan dalam selain itu harga tiket masuk pemandian terjangkau”.⁸⁵

Kedua penulis mewawancarai Johan selaku pengunjung yang merupakan siswa dari SMPN 1 Tanggul menjelaskan sebagai berikut :

“Saya sering kesini sama teman-teman gak terhitung berapa kali mbak. Pendukung dari tempat wisata airnya yang jernih, segar, dan dingin banget serta fasilitas memadai sudah. Jalan menuju wisata juga bagus sudah diaspal meskipun jalannya nanjak sedikit. Kalau penghambatnya kurangnya wahana taman bermain dan masih ada sampah yang berserakan. Keunggulan disini kerena airnya yang seger sama dingin banget jadi saya lebih suka disini mbak. Alasan memilih pemandian Patemon untuk dikunjungi karena harga tiket masuk murah, tempatnya sejuk, banyak orang jualan harganya terjangkau juga, dan airnya bersih”.⁸⁶

Ketiga penulis mewawancarai Kakak Ika selaku pengunjung sebagai berikut :

“Saya kesini sudah empat kali dek sama teman juga, dari Gumukmas Karang Anyar meskipun jauh dari rumah saya lebih suka disini alasannya karena airnya yang seger dan jernih. Keunggulannya menurut saya dari segi airnya langsung dari sumber jadi dingin banget. Untuk pendukungnya menurut saya dari airnya dek yang jernih gak pakai kaporit sama dingin banget, fasilitas sudah memadai, harga tiket masuk murah. Jalan menuju wisata nyaman dilewati sudah aspalan. Kalau penghambatnya ya karena jauh dari rumah dek dan disini juga masih ada orang yang buang sampah sembarangan jadi kasian juga sama yang bersih-bersih”.⁸⁷

⁸⁵ Khoiril, diwawancarai oleh penulis, Patemon, 13 Agustus 2023.

⁸⁶ Johan, diwawancarai oleh penulis, Patemon, 13 Agustus 2023.

⁸⁷ Ika, diwawancarai oleh penulis, Patemon, 13 Agustus 2023.

Keempat penulis mewawancarai Ibu Anggraini selaku pengunjung sebagai berikut :

“Saya lima kali kesini mbak, karena anak saya suka di kolam renangya ada waterboom selain itu airnya alami. Kalau menurut saya hampir sama mbak pendukungnya dan keunggulan ya dari air yang alami tidak ada kaporitnya buat menjernihkan air jadi aman juga buat anak-anak mbak, kaporit kan bahan kimia. Di Pemandian Patemon ini tempatnya asri cocok untuk wisata dan menghilangkan penat, harga tiket masuknya murah, fasilitas memadai dan jalan menuju tempat wisata sudah nyaman ya diaspal. Penghambatnya menurut saya kurangnya wahana main anak dulunya ada mbak sekarang udah enggak disini juga pengunjung masih suka bung sampah sembaraangan jadi kalau ada sampah berserakan tidak enak dilihat”.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan informan dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pengembangan wisata Pemandian Patemon terhadap ekonomi pada masyarakat sekitar wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember adalah airnya yang terkenal dingin sekali karena langsung dari sumbernya dan masih alami tidak menggunakan bahan kimia untuk menjernihkan air yaitu kaporit. Dari segi fasilitas sudah mendukung terdapat musholla, kamar mandi, tempat pentipan barang, orang yang berjualan makanan dan minuman, serta jalan menuju tempat wisata sudah nyaman untuk dilewati karena beraspal dulunya belum beraspal dan jalan rusak berlubang. Penghambatnya kurangnya kesadaran orang yang terlibat didalam wisata, saingan pemandian lain, dan kurangnya wahana main anak.

⁸⁸ Anggraini, diwawancarai oleh penulis, Patemon, 13 Agustus 2023.

C. Pembahasan Temuan

Dalam pembahasan temuan berisi tentang ide pokok dari dari metode penelitian dan kajian teoritis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya sebagai berikut :

1. Dampak Pengembangan Wisata Pemandian Patemon Terhadap Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

Pengembangan obyek wisata yang baik akan menghasilkan pendapatan ekonomi yang baik juga. Menurut Prof.Ir Kusudianto Hadinoto bahwa suatu tempat wisata yang direncanakan dengan baik tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi yang memperbaiki taraf hidup, kualitas, dan pola hidup namun juga peningkatan dan pemeliharaan lingkungan yang baik.

Akan tetapi apabila suatu obyek wisata tidak direncanakan dengan baik akan menyebabkan kerusakan lingkungan fisik dan paada akhirnya menimbulkan kerugian bagi pengelola tempat wisata tersebut.⁸⁹ Sesuai fakta di lapangan, sebelum adanya pengembangan wisata Pemandian Patemon kolam renang masih plester setelah dilakukannya pengembangan kolam renang sudah dikeramik, tidak hanya itu pada kolam renang nomer tiga dan empat terdapat waterboom, renovasi kamar mandi, penataan orang yang berjualan, penambahan karaoke, dan adanya spot foto.

⁸⁹ Anastasia Murdiastuti, Hermanto Rohman, Suji, *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Democratic Governancen* (Surabaya: Pustaka Radja, 2014), 49-50.

Dengan adanya pengembangan ini pengunjung di Pemandian Patemon mengalami peningkatan yang berdampak juga terhadap peningkatan ekonomi masyarakat yang terlibat dalam wisata.

Adapun dampak pengembangan wisata terhadap ekonomi antara lain :

- a. Membuka kesempatan kerja bagi masyarakat disekitar lingkungan wisata.
- b. Meningkatkan ekonomi masyarakat peningkatan yang diperoleh dari pariwisata dapat membuat struktur ekonomi masyarakat jadi lebih baik. Sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.⁹⁰

Sesuai fakta di lapangan, dampak pengembangan wisata terhadap ekonomi yakni :

- a. Dengan adanya pengembangan wisata dapat membuka kesempatan kerja, pada Pemandian Patemon ada yang bekerja sebagai bagian pelayanan loket, penjaga parkir, karyawan, dan sebagai penjual makanan dan minuman.
- b. Setelah dilakukannya pengembangan obyek wisata mengalami peningkatan pengunjung. Hal tersebut dirasakan oleh para penjual makanan dan minuman karena dengan bertambahnya pengunjung dapat menambah penghasilan bagi mereka. Pendapatan yang diperoleh setiap penjual makanan dan minuman tidak sama, namun hasil yang diperoleh dapat membuat ekonomi mereka menjadi lebih baik

sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. digilib.uinkhas.ac.id

⁹⁰ Ismayanti, *Dasar-Dasar Pariwisata* (Jakarta: Universitas Sahid Jakarta, 2020), 28.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Wisata Pemandian Patemon Terhadap Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

Pengembangan setiap obyek wisata memiliki faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan suatu obyek wisata tersebut. Pengembangan wisata perlu dilakukan supaya wisata dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pengembangan pariwisata didukung dengan beberapa faktor antara lain :

a. Daya Tarik Wisata

Sebuah obyek wisata akan berkembang jika memiliki daya tarik wisata, hal inilah yang dapat mendorong wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata. Setiap tempat wisata memiliki daya tarik sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki.

b. Fasilitas

Fasilitas berkaitan dengan sarana akomodasi atau penginapan serta restoran atau warung makan dan minum yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan di destinasi wisata tersebut.

c. Aksesibilitas

Jarak antara tempat tinggal dan tempat wisata menjadi faktor penting. Pengembangan wisata bergantung pada kemudahan dan kenyamanan dalam mencapai daerah tempat destinasi wisata.⁹¹

Sesuai dengan hasil di lapangan, faktor pendukung wisata Pemandian Patemon memiliki daya tarik sendiri yakni dikenal dengan airnya yang sangat dingin, segar, jernih, dan alami karena tidak menggunakan bahan kimia kaporit untuk menjernihkan air serta lingkungan wisata sangatlah sejuk hal tersebut mendorong wisatawan untuk mengunjungi Pemandian Patemon. Pemandian Patemon terletak di pedesaan, namun fasilitas yang dimiliki sudah memadai terdapat musholla, kamar mandi, tempat ganti pakaian, tempat penitipan barang, gazebo, dan masyarakat yang menjual makanan serta minuman lengkap dengan harga terjangkau. Perjalanan menuju tempat wisata sudah nyaman karena jalan sudah teraspal. Faktor penghambat dalam Pemandian Patemon berdasarkan hasil wawancara adalah kurangnya kesadaran masyarakat dan kerja sama dalam menjadikan wisata pemandian lebih baik, kurangnya wahana main anak, masih ada pengunjung yang membuang sampah tidak pada tempatnya hal ini mempengaruhi kebersihan lingkungan wisata, dan jarak yang jauh dari tempat tinggal menuju wisata. Namun tidak semua pengunjung akses menuju wisata menjadi hambatan.

⁹¹ Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata* (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2016), 14-18.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti perihal Dampak Pengembangan Wisata Pemandian Patemon Terhadap Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan obyek wisata yang baik akan menghasilkan pendapatan ekonomi yang baik. Dampak pengembangan wisata terhadap ekonomi antara lain membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar wisata Patemon dan dapat meningkatkan ekonomi sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-sehari.
2. Faktor pendukung pengembangan wisata, pemandian patemon memiliki ciri khas yaitu airnya yang tidak menggunakan bahan kimia kaporit untuk menjernihkan air, sangat dingin, air berasal dari lereng Gunung Argopuro, dan lingkungan wisata masih sejuk serta asri. Faktor penghambat, kurangnya kesadaran masyarakat serta kerja sama dalam mengembangkan wisata menjad lebih baik, kurangnya wahana main anak, adanya pengunjung yang lalai tidak membuang sampah pada tempatnya sehingga mengganggu pemandangan lingkungan wisata, dan akses menuju tempat wisata yang jauh namun tidak semua pengunjung menjadikan jarak dari rumah ke tempat wisata sebagai hambatan.

B. SARAN

1. Bagi pihak wisata Pemandian Patemon, dalam pengembangan wisata dimanfaatkan sebaik-baiknya dan mengembangkan lingkungan wisata sehingga tidak timbul kerusakan yang akan merugikan pihak wisata, selalu menjaga kebersihan supaya lingkungan tetap bersih, dan mempertahankan keunggulan wisata yang ada.
2. Dalam menanggulangi penghambat pengembangan wisata hendaknya masyarakat yang terlibat dapat bekerja sama lebih kompak dan lebih baik lagi serta memiliki kesadaran bahwa tentang pentingnya merawat obyek wisata dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih baik lagi dan mengkaji lebih banyak sumber terkait penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adek Safitri. “Analisis Dampak pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pariwisata Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil)”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Aliyah Istijabatul, Galing Yudana, Rara Sugiarti. *Desa Wisata Berwawasan Ekobudaya: Kawasan Wisata Indutsri Lurik*. Surakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Andayani Ni Luh Henny. *Manajemen Pemasaran Wisata*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Angelina Pasaribu, Eva Rachamawati. “Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Wisata Lawe Gurah Taman Nasional Gunung Leuser,” *Jurnal Kepariwisata Indonesia* 16, no.1 (2022).
- Ashoer Mohammad, dkk. *Ekonomi Pariwisata*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Astuti Naviah Apriliani, dkk. “Pengembangan Wisata Embung Gunung Panggung Terintegrasi Desa Budaya Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tambakromo,” *Jurnal Abdi* 3, no.1 (Januari, 2021): 54.
- Bambang Suyono. “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Magetan,” *Jurnal Manajemen, Ilmu Ekonomi Kreatif dan Bisnis* 9, no.2 (2020).
- Cintantya Andhita Dara Kirana, Rike Anggun Artisa “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Collaborative Governance di Kota Batu,” *Jurnal Administrasi Publik* 6, no.1 (April, 2020).
- Dewi Hermawati Wahyuningsih, Made Prasta Yosititia Pradipta. “Manajemen Pengembangan Obyek Wisata Bukit Sekipan di Desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar,” *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol.8, No.1 (2022).
- Didiek Dwiyanto. “Pengembangan Desa Wisata di Desa Gununganyar Kecamatan Solo Kabupaten Tuban Dalam Perspektif Colaborative Governance,” *Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 2, no.5 (September, 2022).
- Dinar Muhammad, Muhammad Hasan. *Pengantar Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Makassar: CV, Nur Lina, 2018.

- Ega Pratiwi. "Dampak Pengembangan Objek Wisata Kambo Highland Park Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo". Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.
- Firdaus, Mulia Akbar Santoso. "Dampak Pengembangan Wisata Danau Tangkas Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no.2 (2022): 193.
- Ismayanti. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Jakarta: Universitas Sahid Jakarta, 2020.
- Lmbong Benhard. *Ekonomi Kerakyatan dan Nasionalisme Ekonomi*. Jakarta: PT Dharma Karsa Utama, 2013.
- Masykuroh Nihayatul. *Perbandingan Sistem Ekonomi*. Banten:Media Karya Publishing, 2020.
- Maya Aulia Anggreni I, I Wayan Suteja, Indrapati. "Dampak Perkembangan Wisata pada Lingkungan Fisik (Sarana Prasarana) dan Pengaruhnya Terhadap Sempadan Pantai di Desa Wisata Gili Gede Indah Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat," *Journal Of Responsible Tourism* 1, no.3 (2022).
- Miftahul Jannah. "Dampak Wisata Air Terjun 7 Bidadari Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember". Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri Jember, 2019.
- Miles, Mathew B dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI-Press, 2014.
- Mubyarto dkk. *Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta Selatan: Lembaga Suluh Nusantara, 2014.
- Murdiastuti Anastasia, Hermanto Rohman, Suji. *Kebijakan Pegembangan Pariwisata Berbasis Democratic Governance*. Surabaya: Pustaka Radja, 2014.
- Murdiyanto Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: UPN Veteran, 2020.
- Ni Made Suindari, Luh Putu Lusi Setyandarini Surya. "Dampak Pengembangan Objek Wisata Kayu Putih Terhadap Keuangan Dan Aktivitas Ekonomi Masyarakat di Banjar Bayan," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 12, no.3 (2021).
- Poppy Oktiani. "Dampak Pengembangan Desa Wisata Sukarara Terhadap Ekonom Masyarakat Lokal (Studi di Desa Surakarta Kecamatan Jonggat

Kabupaten Lombok Tengah)”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2020.

Preside RI, Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 Bab II Pasal 4 Tentang Tujuan Pariwisata.

Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.

Riza Arizona. “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perpektif Ekonomi Islam (Studi Pada Objek Wisata Pantai Sari Ringgung, Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pndan Kabupaten Pesawaran”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Rudiansyah. “Konsep Ekonomi Kerakyatan Menurut Mubyarto Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”. (Tesis, Insitut Agama Islaam Neger Pareoare, 2021), 25.

Sapta I Ketut Setia, Nengah Landra. *Bisnis Pariwisata*. Denpasar: CV.Noah Aletheia, 2018.

Saragih Megasari Gusandra, Elftra Desy Surya, Mesra. *Kajian Dasar Parwisata*. Medan: Andalan, 2021.

Sedarmayanti, Gumelar S. Sastrayuda, Lia Afriza. *Pembangunan & Pengembangan Pariwisata*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.

Sekretariat SNA XX Jember, “Tentang Jember,” 15 Desember 2022, <https://sna-iaikapd.or.id/sna20jember/index.php>

Semuel Risal, Paranoan, Suarta Djaja. “Analisis Dampak Kebijakan Pertambangan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Makroman,” *Journal Administrative Reform* 1, no. 1 (2013): 1-11.

Subandi. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Alfabeta, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suwena I Ketut, I Gusti Ngurah Widyatmaja. *Pengetahuan Dasar Ilmu Parwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan, 2017.

Tangian Diane, *Pengantar Pariwisata*. Manado: Politeknik Negeri Manado, 2020.

Tim Penyusun Revisi Buku Pedoman Karya Utama I Gusti Bagus Rai. *Pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif*. Yogyakarta:Deepublish, 2014.

Tulis Ilmiah IAIN Jember. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2019.

Wikipedia, “Kabupaten Jember” 15 Desember 2022,
https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|---|---|--|---|---|---|---|
| Dampak Pengembangan Wisata Pemandian Patemon Terhadap Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember | 1. Pengembangan Wisata 2. Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar Wisata | 1. Pariwisata 2. Ekonomi Masyarakat | 1. Travel 2. Tinggal sementara 3. Bersenang-senang 1. Berasas kekeluargaan 2. Kedaulatan rakyat 3. Memihak pada ekonomi rakyat | 1. Informan a. Ketua Pengelola Wisata b. Penjual Makanan dan Minuman c. Pengunjung | 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian : Kualitatif Deskriptif 2. Subyek Penelitian : Teknik Purposive 3. Teknik Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data : a. Pengumpulan Data b. Reduksi Data c. Penyajian Data d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikas 5. Keabsahan Data Triangulasi Sumber | 1. Bagaimana Dampak Pengembangan Wisata Pemandian Patemon Terhadap Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember ? 2. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Wisata Pemandian Patemon Terhadap Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember ? |

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annuriyah

NIM : E20192207

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali, yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 26 November 2023

Saya yang menyatakan



Annuriyah

E20192207

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengelola wisata Pemandian Patemon

1. Bagaimana kondisi wisata sebelum dan sesudah dilakukan pengembangan wisata ?
2. Apakah obyek wisata sudah diatur dan ditata dengan baik ?
3. Mengapa perlu dilakukan pengembangan wisata ?
4. Apa keunggulan wisata Pemandian Patemon ?
5. Menurut anda adanya wisata Pemandian Patemon dapat menambah kesempatan pekerjaan ?

B. Pedagang

1. Sejak kapan berjualan di wisata Pemandian Patemon ?
2. Berapa pendapatan yang diperoleh dalam satu hari?
3. Apakah ada perubahan ekonomi sebelum dan sesudah dilakukannya pengembangan wisata ?

C. Pengunjung

1. Apa alasan anda memilih berkunjung di wisata Pemandian Patemon ?
2. Menurut anda apa keunggulan dari wisata Pemandian Patemon ?
3. Terkait fasilitas apakah sudah memadai ?
4. Berapa kali melakukan kunjungan di wisata Pemandian Patemon ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

10 April 2023

Nomor : B-711 /Un.22/7.a/PP.00.9/04/2023
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala Desa Patemon
 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Annuriyah
 NIM : E20192207
 Semester : VIII (delapan)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Dampak Pengembangan Wisata Pemandian Patemon Terhadap Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 J E M B E R



Nurut Widyawati Islami Rahayu



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN TANGGUL
DESA PATEMON
 Jalan Pemandian Indah No.01

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 Nomor : 471.11/435 / 06.2003/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : ARISMANTO
 b. Jabatan : Kepala Desa Patemon
 c. Kantor : Desa Patemon
 d. Alamat : Jl. Pemandian Indah No. 01 Desa Patemon Tanggul 68155

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini :

- a. Nama : ANNURIYAH
 b. Tempat, Tgl. Lahir : Jember, 14-10-2000
 c. NIM : E20192207
 d. Jurusan : Ekonomi Islam
 e. Program Studi : Ekonomi Syariah

Mahasiswa yang bersangkutan diatas telah selesai melakukan penelitian di Desa Patemon selama 4 bulan terhitung dari bulan Mei s/d Agustus untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian “ **Dampak pengembangan Wisata Pemandian Patemon terhadap Ekonomi pada masyarakat sekitar Wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Agustus 2023

Kepala Desa Patemon



ARISMANTO



JURNAL PENELITIAN

| No. | Tanggal | Jenis Kegiatan | Paraf |
|-----|-----------------|--|-------|
| 1. | 4 Desember 2022 | Observasi awal dan silaturahmi | |
| 2. | 28 Mei 2023 | Penyerahan surat izin penelitian | |
| 3. | 18 Juni 2023 | Wawancara dengan Bapak Slamet selaku kepala pengelola Pemandian Patemon | |
| 4. | 16 Juli 2023 | Wawancara dengan Ibu Nasiyah, Ibu Nuning, Ibu Yanti, dan Ibu Khusnul selaku para penjual makanan dan minuman Pemandian Patemon | |
| 5. | 3 Agustus 2023 | Meminta data Desa Patemon | |
| 6. | 13 Agustus 2023 | Wawancara dengan Khoirul, Johan, Ika, dan Ibu Anggraini selaku pengunjung Pemandian Patemon | |
| 7. | 13 Agustus 2023 | Wawancara dengan Bapak Hendra selaku penulis | |
| 8. | 31 Agustus 2023 | Pengambilan surat selesai penelitian | |







Jember, 31 Agustus 2023

Kepala Desa Patemon

ARISMANTO

DOKUMENTASI

| | |
|---|--|
| <p style="text-align: center;">Wawancara dengan Bapak Slamet selaku kepala pengelola wisata</p> | <p style="text-align: center;">Wawancara dengan Ibu Nasiyah selaku penjual makanan dan minuman</p> |
|  |  |
| <p style="text-align: center;">Wawancara dengan Ibu Nuning</p> | <p style="text-align: center;">Wawancara dengan Ibu Yanti</p> |
|  |  |
| <p style="text-align: center;">Wawancara dengan Ibu Khusnul</p> | <p style="text-align: center;">Wawancara dengan pengunjung Khoirul</p> |
|  |  |

| | |
|--|--|
| Wawancara dengan pengunjung Johan | Wawancara dengan pengunjung Ika |
|  <p>A young boy in a black t-shirt is sitting on a bench, being interviewed by a woman in a pink hijab. Two other children are sitting next to him.</p> |  <p>A group of women in hijabs are sitting around a table outdoors, engaged in an interview. There are water bottles and other items on the table.</p> |
| Wawancara dengan pengunjung Ibu Anggraini | Pujasera |
|  <p>A woman in a pink hijab is sitting on a bench, writing on a notepad. She is being interviewed by a woman in a green hijab. A water bottle is on the bench.</p> |  <p>A long, modern building with a green roof, identified as the Pujasera, surrounded by trees and a paved area.</p> |
| Kamar mandi | Tempat ganti pakaian |
|  <p>The entrance to the Patemon Waterpark, featuring a sign that reads 'PATEMON WATERPARK' and a white canopy tent.</p> |  <p>An outdoor area with several concrete structures, likely for changing clothes, near a pool or water feature.</p> |

| | |
|---|---|
| <p>Kolam renang pertama</p>  | <p>Kolam renang kedua</p>  |
| <p>Kolam renang ketiga</p>  | <p>Kolam renang keempat</p>  |
| <p>Musholla</p>  | <p>Tempat penitipan barang</p>  |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-59.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Annuriyah
 NIM : E20192207
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul : Dampak Pengembangan Wisata Pemandian Patemon Terhadap Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 November 2023
 An. Dekan
 Kepala Bagian Akademik
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Annuriyah
 NIM : E20192207
 Semester : IX

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 27 November 2023
 Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

Sofiah, M.E.
 NIP. 199105152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Biodata



A. Biodata Pribadi

1. Nama : Annuriyah
2. Nim : E20192207
3. Tempat,Tanggal Lahir : Jember,14 Oktober 2000
4. Email : annuriyahyah18@gmail.com
5. Alamat : Jl.Kenanga Gang Makmur Dusun Krajan,
RT 001/RW 008, Desa Tanggul kulon
Kec. Tanggul, Kab. Jember
6. No. HP : 082257694493
7. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
8. Program Studi : Ekonomi Syariah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Bhaktisiwi Tanggul
2. SDN Tanggul Wetan 04
3. SMP Negeri 1 Tanggul
4. SMA Negeri 1 Tanggul
5. UIN Khas Jember